

LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

PENGARUH KUALITAS FASILITAS WISATA TERHADAP

KEPUASAN WISATAWAN PADA DESTINASI

WISATA BATU ALIEN MERAPI



Disusun Oleh:

Nurul Isnaini

22214311

PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL SARJANA TERAPAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

**PENGARUH KUALITAS FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA DESTINASI WISATA BATU ALIEN MERAPI**

Laporan Penelitian Terapan

**Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Sarjana Terapan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia**

Nurul Isnaini

22214311

**Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
2026**

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Laporan Penelitian Terapan ini merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun secara jujur dan bertanggung jawab. Seluruh isi laporan ini tidak mengandung unsur plagiasi atau penjiplakan terhadap karya ilmiah maupun karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali yang telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima segala bentuk sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Penulis



(Nurul Isnaini)

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

PENGARUH KUALITAS FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN PADA DESTINASI WISATA BATU ALIEN MERAPI



Disusun oleh:

Nama : Nurul Isnaini
No. Mahasiswa : 22214311
Program Studi : Bisnis Digital

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal: 26 Jun, 2026

Dosen Pembimbing

(Dr. Maisaroh SE., M.Si.)

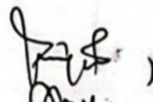
**HALAMAN
PENGESAHAN UJIAN**

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Nama : Nurul Isnaini
No. Mahasiswa : 22214311
Program Studi : Bisnis Digital

Yogyakarta, 08 Juli 2026

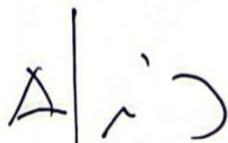
Disahkan oleh:

Penguji 1: Dr. Maisarah, S.E., M.Si ()

Penguji 2: R. Siti Mudikhah, S.E., M.Sc ()

Mengetahui

Ketua Program Studi Bisnis Digital



(Arief Darmawan, S.E., M.M)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang membentuk kualitas fasilitas wisata serta mengetahui pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Objek Wisata Batu Alien Merapi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 114 responden yang mayoritas berusia diatas 17 tahun dan merupakan wisatawan yang sedang atau telah berkunjung ke Objek Wisata Batu Alien Merapi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor dan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa kualitas fasilitas wisata dibentuk oleh empat faktor utama, yaitu Kelengkapan Fasilitas, Keamanan, Fasilitas Penunjang Wisata (Supporting Facilities), dan Aksesibilitas (Accessibility). Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kualitas fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas fasilitas wisata yang tersedia, maka semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Batu Alien Merapi.

Kata Kunci: Kualitas Fasilitas Wisata, Kepuasan Wisatawan, Analisis Faktor, Regresi Linear Sederhana, Batu Alien Merapi

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that shape the quality of tourist facilities and determine the effect of the quality of tourist facilities on tourist satisfaction at the Batu Alien Merapi tourist attraction. This study used quantitative methods and involved 114 respondents, mostly aged 17–22 years and tourists who were currently or had visited the Batu Alien Merapi tourist attraction. The data analysis techniques used in this study were factor analysis and simple linear regression. The results of the factor analysis indicate that the quality of tourist facilities is shaped by four main factors: Completeness of Facilities, Security, Supporting Tourist Facilities, and Accessibility. The results of the simple linear regression analysis indicate that the quality of tourist facilities has a positive and significant effect on tourist satisfaction. The results of this study indicate that the better the quality of tourist facilities available, the higher the level of tourist satisfaction when visiting the Batu Alien Merapi tourist attraction.

Keywords: *Quality of Tourist Facilities, Tourist Satisfaction, Factor Analysis, Simple Linear Regression, Batu Alien Merapi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Batu Alien Merapi” dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan, kemudahan, serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu menjadi penyemangat dan tempat penulis memperoleh kekuatan dalam setiap proses penyusunan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas doa yang senantiasa dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, dukungan tanpa henti, serta setiap pengorbanan yang telah diberikan. terselesaikannya tugas akhir ini merupakan buah dari perjuangan, kesabaran, kepercayaan, dan cinta yang selalu Ayah dan Ibu berikan kepada penulis.. Semoga segala

kebaikan, cinta, dan pengorbanan tersebut senantiasa mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

3. Bapak Arief Darmawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dr. Maisaroh, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, wawasan, serta pembelajaran yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi, serta menemani penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
8. Erisa Ardi yang telah membersamai dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendampingi penulis selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, bertukar pikiran, serta mendengarkan berbagai keluhan, kebingungan, dan kekhawatiran yang

dirasakan penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini. Dukungan, kesabaran, serta semangat yang diberikan menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan setiap tahapan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Pengelola Wisata Batu Alien Merapi yang telah memberikan izin, informasi, serta bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.
10. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan tugas akhir ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Nurul Isnaini

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TERAPAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pariwisata	8
2.1.2 Destinasi Wisata	9
2.1.3 Fasilitas Wisata	10
2.1.4 Kualitas Fasilitas Wisata.....	11
2.1.5 Wisatawan.....	12
2.1.6 Kepuasan Wisatawan.....	13
2.2 Hubungan Antar Variabel	14
2.3 Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Tipe Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel.....	18
3.2.1 Populasi	18

3.2.2 Sampel	20
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.1 Sumber Data	22
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Definisi dan Pengukuran Operasional Variabel	25
3.4.1 Variabel Independen (X): Kualitas Fasilitas Wisata	25
3.4.2 Variabel Dependen (Y): Kepuasan Wisatawan	29
3.5 Kerangka Berpikir	31
3.6 Metode Analisis Data	32
3.6.1 Analisis Deskriptif	32
3.6.2 Uji Instrumen Penelitian	33
3.6.3 Analisis Faktor	36
3.6.4 Analisis Regresi Linear Sederhana	37
3.6.5 Uji Hipotesis (Uji t)	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.2 Gambaran Umum Responden	40
4.2.1 Jenis Kelamin	40
4.2.2 Usia	41
4.2.3 Frekuensi Kunjungan	43
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	44
4.3.1 Hasil Jawaban Responden Terkait Variabel Penelitian	44
4.3.2 Hasil Jawaban Responden atas Variabel Kualitas Fasilitas	45
4.3.3 Hasil Jawaban Responden atas Variabel Kepuasan Wisatawan	49
4.3.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
4.3.5 Hasil Analisis Faktor Variabel Kualitas Fasilitas	53
4.3.6 Hasil Uji Instrumen Variabel Penelitian	62
4.4 Analisis Kuantitatif	67
4.4.1 Uji Regresi Linear Sederhana	67
4.4.2 Uji Hipotesis	69

4.5 Pembahasan	71
4.5.1 Faktor - Faktor Pembentuk Kualitas Fasilitas Wisata	71
4.5.2 Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan ...	74
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Keterbatasan Penelitian	79
5.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Skala Likert.....	25
Tabel 3.2 Indikator: Variabel Kualitas Fasilitas Wisata.....	26
Tabel 3.3 Indikator: Variabel Kepuasan Wisatawan	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan	43
Tabel 4.4 Interval Kelas	45
Tabel 4.5 Jawaban Responden atas Variabel Kualitas Fasilitas.....	46
Tabel 4.6 Jawaban Responden atas Variabel Kepuasan Wisatawan	49
Tabel 4.7 Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.8 KMO (Kaiser – Meyer – Olkin)	54
Tabel 4.9 Measure of Sampling Adequacy (MSA).....	55
Tabel 4.10 Rotated Component Matrix	57
Tabel 4.11 Penamaan Faktor.....	58
Tabel 4.12 Uji Validitas	62
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Sederhana	67
Tabel 4.15 Uji Statistik t	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	86
Lampiran 2 Tabulasi Data 114 Responden	91
Lampiran 3 Usia	100
Lampiran 4 Jenis Kelamin	101
Lampiran 5 Frekuensi Kunjungan	101
Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Deskriptif	103
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Faktor	107
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	118
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis t	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman tersebut terbentuk dari berbagai suku dan ras yang hidup di Indonesia, sehingga menghasilkan kebudayaan yang beraneka ragam dan menjadi salah satu identitas bangsa (Mahdayeni *et al.*, 2019). Selain itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan alam, dan juga tradisi yang sangat beragam, sehingga mampu menawarkan berbagai destinasi wisata dengan daya tarik yang tinggi. Potensi tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan wisata yang diminati oleh wisatawan, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, keberagaman tersebut juga menjadi keunggulan kompetitif dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata di berbagai daerah (Rohima, 2025). Dari sudut pandang manajemen pariwisata yang modern, kualitas fasilitas yang disediakan di tempat wisata merupakan hal penting yang bisa memengaruhi pengalaman para pengunjung serta menentukan sejauh mana kepuasan mereka terhadap suatu lokasi wisata. (Octivaningsih *et al.*, 2025)

Dalam pembangunan nasional, sektor pariwisata tidak hanya digunakan untuk kegiatan rekreasi saja, namun juga mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberi kontribusi terhadap peningkatan devisa negara, menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta menjadi sarana untuk melestarikan budaya dan

lingkungan (Ngabalin *et al.*, 2023). Besarnya potensi pengembangan sektor pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari kekayaan sumber daya alam, keberagaman budaya, serta warisan sejarah yang dimiliki oleh berbagai wilayah di Indonesia (Tambunan *et al.*, 2024). Di tingkat nasional, sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup positif seiring dengan meningkatnya mobilitas wisatawan serta aktivitas perjalanan wisata di berbagai daerah. Peningkatan tersebut tercermin dari bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun perjalanan wisatawan domestik (Yakub, 2019).

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata sangat besar. Wilayah ini secara konsisten dikenal sebagai destinasi unggulan yang menawarkan kekayaan budaya, sejarah, hingga pesona alam yang tersebar luas di berbagai kabupaten (Atun, 2017). Berdasarkan data *Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (2025), pada Juni 2025 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tercatat sebanyak 10.424 kunjungan, meningkat sekitar 7,47% dibandingkan bulan Mei 2025 yang berjumlah 9.699 kunjungan. Selain itu, perjalanan wisatawan nusantara ke wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta juga tergolong tinggi, dengan jumlah sekitar 3.384.447 perjalanan pada periode yang sama. Aktivitas pariwisata tersebut turut berdampak pada sektor pendukung, seperti tingkat hunian hotel yang mencapai 53,86% pada hotel berbintang dan 25,56% pada hotel non-bintang. Data ini menunjukkan bahwa Yogyakarta masih menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki tingkat kunjungan cukup tinggi.

<https://yogyakarta.bps.go.id/id/pressrelease/2025/08/01/1650/perkembangan-pariwisata-daerah-istimewa-yogyakarta--juni-2025.html>

Menurut (Javeda *et al.*, 2025) seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, persaingan antar destinasi wisata juga semakin ketat. Destinasi wisata tidak hanya dituntut memiliki daya tarik utama, tetapi juga harus mampu menyediakan fasilitas pendukung yang berkualitas, seperti area parkir, toilet, tempat istirahat, warung makan, papan informasi, hingga spot foto yang memadai. Dalam perspektif pemasaran pariwisata, (Javeda *et al.*, 2025) menyatakan bahwa fasilitas dalam wisata merupakan bagian dari komponen amenitas yang memiliki peran penting dalam menunjang kenyamanan dan pengalaman wisatawan selama berada di suatu destinasi. Ketersediaan fasilitas yang baik menurut (Audi *et al.*, 2025) akan memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam menikmati aktivitas wisata, sedangkan fasilitas yang kurang memadai dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang pada akhirnya berdampak pada tingkat kepuasan wisatawan. Tingkat kepuasan wisatawan digunakan sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pengelolaan suatu destinasi wisata. (Audi *et al.*, 2025)

Salah satu destinasi wisata yang berkembang di kawasan lereng Gunung Merapi adalah wisata Batu Alien Merapi yang berlokasi di Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Destinasi ini muncul pasca erupsi Gunung Merapi tahun 2010 dan dikenal karena keberadaan batu unik yang menyerupai wajah manusia sehingga menarik perhatian wisatawan (Switzy, 2022). Selain menawarkan panorama alam bekas erupsi, Batu Alien juga menjadi bagian dari

paket wisata jeep lava tour yang cukup populer di kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara (Jaiddin, 2023). Keunikan geologi dan nilai sejarah yang dimiliki menjadikan Batu Alien memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata berbasis alam dan edukasi kebencanaan (Jaiddin, 2023).

Meskipun Wisata Batu Alien Merapi memiliki daya tarik yang kuat dari segi keunikan geologi dan nilai sejarah, keberhasilan pengelolaan destinasi ini tidak hanya ditentukan oleh daya tarik tersebut, tetapi juga oleh kualitas fasilitas pendukung yang tersedia bagi wisatawan (Merapi, 2025). Misalnya, penelitian oleh (Hermawan, 2017) menemukan bahwa fasilitas seperti area parkir, toilet, tempat istirahat, warung makan, serta spot foto menjadi elemen penting dalam menunjang kenyamanan dan pengalaman berwisata. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas fasilitas wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan.

Sejumlah penelitian mengenai pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan telah dilakukan pada berbagai destinasi wisata lain, seperti wisata alam, pantai, maupun desa wisata. Namun demikian, berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan tersebut pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi masih belum ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam

pengembangan ilmu pariwisata, khususnya terkait peran amenities dalam meningkatkan kepuasan wisatawan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola destinasi dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan sehingga mampu mendukung keberlanjutan serta daya saing destinasi wisata di kawasan lereng Gunung Merapi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang membentuk kualitas fasilitas wisata pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi berdasarkan persepsi wisatawan?
2. Bagaimana pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi?

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal :

1. Penelitian ini membatasi pembahasan pada dua variabel, yaitu kualitas fasilitas wisata sebagai variabel independen serta kepuasan wisatawan sebagai variabel dependen.
2. Fasilitas wisata yang diteliti dibatasi pada fasilitas yang telah tersedia di destinasi wisata Batu Alien Merapi.

3. Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sedang atau sudah pernah berkunjung ke destinasi wisata Batu Alien Merapi.
4. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada para wisatawan.
5. Selain itu, penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kualitas pelayanan, harga, promosi, maupun daya tarik wisata secara mendalam.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang membentuk kualitas fasilitas wisata pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi berdasarkan persepsi wisatawan.
2. Menganalisis pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kualitas fasilitas wisata, khususnya terkait pengaruh kualitas fasilitas terhadap tingkat kepuasan wisatawan pada destinasi wisata Batu Alien Merapi.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya di bidang manajemen pariwisata, khususnya terkait pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi wisata alam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman terkait pentingnya kualitas fasilitas wisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola destinasi wisata Batu Alien Merapi dalam melakukan evaluasi serta peningkatan kualitas fasilitas yang telah tersedia, seperti tempat parkir, toilet, warung makan, tempat istirahat, dan spot foto. Dengan adanya peningkatan kualitas fasilitas tersebut, diharapkan dapat menciptakan pengalaman wisata yang lebih baik serta meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pariwisata

Kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu dari kata *pari* yang berarti berulang atau berkeliling, dan *wisata* yang berarti perjalanan. Dalam bahasa Inggris, wisata identik dengan *travel*, sehingga diartikan sebagai aktivitas perjalanan yang melibatkan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain dan dapat dilakukan lebih dari satu kali., yang juga dikenal dengan istilah *tour* (Widowati, 2020). Pendapat ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Yoeti yang tertulis di berita Kompas yang menyatakan bahwa pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari suatu tempat ke tempat lain dalam jangka waktu tertentu. (Utami, 2021)

Pariwisata dapat dipahami sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dalam jangka waktu sementara dengan tujuan tertentu. Menurut (Taghulihi *et al.*, 2019) kegiatan ini tidak hanya sekadar berpindah tempat, tetapi juga bertujuan untuk memperoleh keseimbangan hidup melalui pengalaman sosial, budaya, alam, dan seni yang diperoleh selama perjalanan tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yaitu “pariwisata adalah berbagai macam kegiatan

wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah.”

2.1.2 Destinasi Wisata

Dalam konteks pariwisata, destinasi tidak hanya dipandang sebagai lokasi fisik, tetapi juga sebagai suatu sistem yang melibatkan berbagai komponen pendukung seperti daya tarik wisata, fasilitas, serta perencanaan yang terintegrasi guna meningkatkan pengalaman wisatawan. Pengembangan destinasi wisata juga perlu memperhatikan daya dukung dan kondisi wilayah agar mampu menarik kunjungan serta meningkatkan lama tinggal wisatawan (Masteriarsa & Riyanto, 2023)

Menurut (Harmaidi *et al.*, 2022), destinasi wisata tidak hanya dipahami sebagai lokasi tujuan wisata, tetapi sebagai suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur yang saling berhubungan dan mendukung aktivitas wisatawan selama berada di lokasi wisata. Selain itu, (Sayangbatti & Baiquni, 2013) menyatakan bahwa destinasi wisata juga dapat dipandang sebagai suatu wilayah yang memiliki potensi pariwisata dan dikelola secara terpadu untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata merupakan suatu kawasan yang terdiri dari berbagai komponen seperti daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas, dan layanan pendukung yang saling

terintegrasi, sehingga mampu menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas, menarik, dan memberikan kepuasan bagi wisatawan.

2.1.3 Fasilitas Wisata

Fasilitas wisata juga diartikan seluruh sarana dan prasarana yang tersedia di suatu destinasi guna mendukung kelancaran, kenyamanan, dan kebutuhan wisatawan selama berkunjung untuk mendukung operasional suatu objek wisata dalam memenuhi kebutuhan wisatawan. Fasilitas ini tidak secara langsung menjadi daya tarik utama, namun keberadaannya berkembang seiring dengan pertumbuhan atraksi wisata dan berperan dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung (Rosita *et al.*, 2016).

Keberadaan fasilitas yang memadai akan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan, karena dapat memenuhi kebutuhan mereka selama berada di destinasi wisata. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang pada akhirnya berdampak pada tingkat kepuasan wisatawan (Nugraha & Fallo, 2021).

Menurut penelitian (Adjizah *et al.*, 2024), fasilitas wisata dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu fasilitas utama, pendukung, dan pelengkap yang memiliki peran berbeda dalam menunjang aktivitas wisatawan.

1. Fasilitas Utama

Fasilitas utama merupakan sarana yang paling dibutuhkan wisatawan dan sangat menentukan kenyamanan selama berwisata. Indikatornya meliputi

kebersihan, kenyamanan, dan keindahan lingkungan destinasi. (Adjizah *et al.*, 2024)

2. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung berfungsi melengkapi fasilitas utama agar wisatawan dapat menikmati kunjungan dengan lebih maksimal. Contohnya meliputi tempat makan, area parkir, tempat berbelanja, serta sarana transportasi. (Adjizah *et al.*, 2024)

3. Fasilitas Pelengkap

Fasilitas pelengkap merupakan sarana tambahan yang membantu meningkatkan kenyamanan dan kualitas pelayanan, seperti toilet umum, tempat ibadah, pemandu wisata, dan pusat informasi. (Adjizah *et al.*, 2024)

2.1.4 Kualitas Fasilitas Wisata

Kualitas fasilitas wisata merupakan kondisi dan tingkat kelayakan sarana dan prasarana yang disediakan di destinasi wisata dalam memenuhi kebutuhan wisatawan. Fasilitas yang berkualitas ditandai dengan kondisi yang bersih, nyaman, aman, dan berfungsi dengan baik sehingga mampu memberikan pengalaman wisata yang positif (Jannah *et al.*, 2025).

Menurut penelitian oleh (Jannah *et al.*, 2025), fasilitas wisata yang memiliki kualitas baik akan memberikan rasa nyaman bagi wisatawan dan berpengaruh terhadap kepuasan serta minat berkunjung kembali. Penelitian ini diperkuat oleh (Riawati *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa fasilitas yang

terjaga dengan baik dan bersih dapat meningkatkan pengalaman wisatawan selama berkunjung serta berdampak pada kepuasan wisata.

Selain itu, kualitas fasilitas wisata juga berhubungan dengan persepsi wisatawan terhadap pelayanan dan kenyamanan yang mereka terima selama berada di lokasi wisata. Semakin baik kondisi fasilitas yang disediakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan wisatawan terhadap destinasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas fasilitas merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan suatu objek wisata (Octari *et al.*, 2025)

Berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan, fasilitas wisata pada dasarnya mencakup sarana yang mendukung kenyamanan wisatawan. Dalam penelitian ini, indikator kualitas fasilitas wisata disesuaikan dengan kondisi di objek Wisata Batu Alien Merapi.

2.1.5 Wisatawan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisatawan diartikan sebagai individu yang melakukan kegiatan wisata. Dengan demikian, seseorang dapat dikategorikan sebagai wisatawan apabila melakukan perjalanan ke suatu destinasi di luar tempat tinggalnya untuk jangka waktu sementara dan tidak bertujuan untuk menetap.

Selanjutnya, (Zulkarnain *et al.*, 2013) menjelaskan bahwa wisatawan merupakan individu yang melakukan perjalanan ke suatu destinasi dengan tujuan utama mencari kesenangan atau pengalaman rekreasi. Selain itu, menurut (Zulkarnain *et al.*, 2013) dalam melakukan perjalanan wisata setiap wisatawan memiliki maksud dan tujuan yang beragam, seperti untuk beristirahat, melakukan kegiatan bisnis, atau kepentingan lainnya. Namun secara umum, tujuan utama wisatawan adalah untuk memperoleh kepuasan dan kesenangan dari pengalaman yang dirasakan selama mengunjungi suatu destinasi wisata

2.1.6 Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan merupakan penilaian yang diberikan oleh wisatawan setelah mereka membandingkan antara harapan sebelum berkunjung dengan pengalaman yang dirasakan selama berada di destinasi wisata. Apabila pengalaman yang diperoleh sesuai atau bahkan melebihi harapan, maka wisatawan akan merasa puas terhadap destinasi tersebut (Alvito & Saputra, 2023)

Selain itu, kepuasan wisatawan juga berkaitan dengan persepsi terhadap berbagai atribut destinasi seperti pelayanan, fasilitas, serta kondisi lingkungan wisata yang secara keseluruhan memengaruhi pengalaman wisatawan. Dalam penelitian (Listyawati & Wulandari, 2022) dijelaskan bahwa kepuasan wisatawan terbentuk dari penilaian terhadap destinasi dan

memiliki hubungan yang kuat dengan keinginan untuk kembali serta merekomendasikan destinasi kepada orang lain.

Lebih lanjut, kepuasan wisatawan menurut (Octaviani & Aurora, 2024) dapat dipahami sebagai hasil evaluasi wisatawan terhadap kualitas pengalaman wisata yang mereka terima selama berkunjung. Tingkat kepuasan ini dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti daya tarik wisata, fasilitas (amenitas), serta aksesibilitas yang tersedia di destinasi wisata

Berdasarkan teori kepuasan wisatawan, kepuasan terbentuk dari perbandingan antara harapan dan pengalaman yang dirasakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini indikator kepuasan wisatawan meliputi pengalaman, kesesuaian harapan, kepuasan secara keseluruhan yaitu memnuhi kebutuhan, niat berkunjung kembali, serta kesediaan untuk merekomendasikan destinasi kepada orang lain.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan

2.2 Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis adalah kualitas fasilitas wisata (X), sedangkan variabel dependen yang menjadi fokus penelitian adalah kepuasan wisatawan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, di mana semakin baik kualitas fasilitas yang diberikan maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung (Aulia *et al.*, 2024). Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa fasilitas wisata secara langsung berkontribusi dalam membentuk kepuasan pengunjung dan memiliki hubungan yang bersifat positif (Nugraha & Fallo, 2021). Dengan demikian, kualitas fasilitas dapat dikatakan sebagai salah satu determinan utama dalam menciptakan kepuasan wisatawan di suatu destinasi

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Metode	Hasil
1.	Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang	Yudha Eka Nugraha & Feny M. A. Fallo	Deskriptif Kuantitatif	- Persamaan regresi: $Y = 25,671 + 0,237X$ - Kualitas fasilitas wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan - Fasilitas dengan nilai rendah:

				kebersihan toilet - Kepuasan rendah pada aspek loyalitas pengunjung
2.	Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek	Peggy Rahman Alana & Tanto Askriyandoko Putro	Deskriptif Kuantitatif	- Fasilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan
3.	Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati	1. Ni Putu Taning Widiyanti 2. Lalu Masyhudi 3. Ihyana Ulfa 4. Syech Idrus 5. Uwi Martayadi	Deskriptif Kuantitatif	- Fasilitas pelengkap berpengaruh signifikan - Secara simultan semua fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan
4.	Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan	Muhammad Isa	Deskriptif Kuantitatif	- Kualitas fasilitas berpengaruh positif dan

	Pengunjung Pemandian Air Panas “Aek Milas Siabu” Kabupaten Mandailing Natal			signifikan terhadap kepuasan - Semakin baik kualitas fasilitas → semakin tinggi kepuasan - Kontribusi pengaruh sebesar 23,6%
5.	Pengaruh Fasilitas Penunjang Kawasan Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Wisata Pantai Ampenan)	1. Saudari Warti Andini 2. Muh. Salahuddin 3. Pongky Arie Wijaya	Deskriptif Kuantitatif	- Fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung - Nilai pengaruh sebesar 54,7% ($R^2 = 0,547$) - Sisanya 45,3% dipengaruhi faktor lain (harga, lokasi, dll) - Semakin baik fasilitas → semakin tinggi kepuasan pengunjung

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel kualitas fasilitas wisata sebagai variabel independen dengan kepuasan wisatawan sebagai variabel dependen melalui data yang berbentuk angka.

Mengacu pada pemikiran Cooper dan Schindler (2014), metode kuantitatif didefinisikan sebagai teknik penelitian yang melakukan penghitungan secara akurat terhadap variabel-variabel penelitian seperti opini atau perilaku untuk memahami frekuensi kejadian serta hubungan antar variabel melalui analisis statistik yang objektif.

Sejalan dengan itu, John W. Creswell (2014) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menguji teori dengan cara menganalisis hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan data berbentuk angka dan diolah secara statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh wisatawan yang sedang atau pernah berkunjung ke destinasi Wisata Batu Alien

Merapi. Populasi tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan informasi yang relevan mengenai kualitas fasilitas wisata dan tingkat kepuasan wisatawan selama berkunjung ke objek wisata tersebut.

Populasi dalam penelitian ini selaras dengan definisi dari Cooper dan Schindler (2014) sebagai seluruh kumpulan elemen yang menjadi target generalisasi. Dalam konteks ini, populasi mencakup seluruh wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata Batu Alien Merapi, yang merupakan totalitas subjek untuk dianalisis kepuasannya terhadap fasilitas yang tersedia.

Definisi populasi dalam penelitian ini juga didukung oleh pemikiran Creswell (2009), yang menyatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan individu atau unit yang memiliki ciri-ciri serupa dan menjadi target utama generalisasi hasil penelitian. Dengan demikian, populasi wisatawan di Batu Alien Merapi dipilih karena memiliki karakteristik pengalaman yang sama dalam menggunakan fasilitas wisata di lokasi tersebut.

Sejalan dengan itu, populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki ciri tertentu sehingga dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Pemilihan populasi yang tepat akan menentukan kualitas data serta ketepatan kesimpulan yang dihasilkan (Mushofa *et al.*, 2024)

3.2.2 Sampel

Pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teknik purposive sampling, yakni proses penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria khusus yang relevan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.. Teknik purposive sampling dipilih karena peneliti ingin memperoleh data dari responden yang benar-benar memiliki pengalaman langsung dalam mengunjungi objek wisata Batu Alien Merapi, sehingga dapat memberikan penilaian yang relevan terhadap variabel penelitian.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Wisatawan yang sedang atau telah melakukan kunjungan langsung ke objek wisata Batu Alien Merapi
2. Bersedia mengisi kuesioner
3. Berusia minimal 17 tahun

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan jumlah sampel secara teoritis dapat menggunakan rumus dari Stanley Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai distribusi normal (1,96 pada tingkat kepercayaan 95%)

p = estimasi proporsi (0,5)

$q = 1 - p$ (0,5)

d = tingkat kesalahan (0,1 atau 10%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah sebesar 96,04 responden.. Untuk mempermudah penelitian serta meningkatkan keakuratan data, jumlah responden dibulatkan menjadi kurang lebih 100 responden., Dengan mengacu pada hasil perhitungan, penelitian ini menetapkan **114 responden** sebagai sampel penelitian.. Jumlah tersebut dinilai telah memenuhi kriteria minimal sampel serta mampu merepresentasikan populasi penelitian, sehingga layak digunakan dalam proses analisis data. Selain itu, penentuan jumlah sampel juga mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan kondisi di lapangan.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan objek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena tidak semua anggota populasi dapat diteliti secara langsung, sehingga diperlukan perwakilan yang dianggap mampu menggambarkan kondisi populasi secara umum (Asrulla *et al.*, 2023)

Selain itu, sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian, yang penentuannya dilakukan melalui teknik tertentu agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Ketepatan dalam menentukan sampel sangat berpengaruh terhadap kualitas data dan hasil penelitian yang diperoleh (Mushofa *et al.*, 2024)

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi wisatawan Batu Alien Merapi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan kelompok tersebut. Sesuai dengan pandangan Cooper dan Schindler (2014), penggunaan sampel bertujuan untuk efisiensi pengukuran tanpa mengurangi akurasi data. Sementara itu, Creswell (2009) menegaskan bahwa pemilihan sampel ini dilakukan agar peneliti dapat menarik kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) terhadap seluruh populasi wisatawan di destinasi tersebut melalui analisis data numerik.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden, yaitu para wisatawan di destinasi wisata Batu Alien Merapi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang berisi butir-butir pernyataan mengenai persepsi mereka terhadap kualitas fasilitas dan tingkat kepuasan yang mereka rasakan selama berkunjung.

Menurut Cooper dan Schindler (2014), data primer adalah data tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini bersifat unik karena dikumpulkan secara khusus untuk mengatasi masalah penelitian yang sedang dipelajari. Hal ini diperkuat oleh pandangan Creswell (2009), yang menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengumpulkan data primer menggunakan instrumen dengan pertanyaan-pertanyaan tertutup guna memperoleh angka-angka yang nantinya dapat dianalisis secara statistik.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pendukung yang diperoleh dari literatur, dokumen pengelola wisata, artikel ilmiah, dan statistik kunjungan yang relevan dengan objek penelitian.

Cooper dan Schindler (2014) mendefinisikannya sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan sebelumnya, namun masih sangat relevan untuk digunakan kembali sebagai pendukung penelitian saat ini. Teori ini selaras dengan Creswell (2009)

yang menjelaskan bahwa data sekunder mencakup berbagai dokumen pendukung baik publik maupun privat seperti laporan organisasi atau statistik resmi yang membantu peneliti memahami konteks penelitian tanpa perlu melakukan interaksi langsung dengan subjek asalnya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Cooper dan Schindler (2014), menjelaskan bahwa kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penyampaian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penyusunan kuesioner mengacu pada indikator dari setiap variabel yang diteliti menggunakan skala Likert.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner ke wisatawan yang sedang atau pernah berkunjung ke destinasi Wisata Batu Alien Merapi. Kuesioner disebarkan secara langsung maupun melalui media elektronik seperti Google Form untuk mempermudah proses pengumpulan data dari responden. Item-item pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel kualitas fasilitas wisata dan kepuasan wisatawan yang

diperoleh dari berbagai referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5 yang tersedia pada setiap pilihan jawaban dalam kuesioner. Skala tersebut digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Berikut jawaban yang disediakan pada kuesioner yang disebarkan kepada responden.

Tabel 3.1
Skala Likert

Skor	Kategori	Singkatan
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: Rohima, (2025)

3.4 Definisi dan Pengukuran Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen (X): Kualitas Fasilitas Wisata

Variabel kualitas fasilitas wisata adalah persepsi wisatawan terhadap kondisi fasilitas yang tersedia di destinasi wisata (Nugraha & Fallo, 2021). Kualitas fasilitas wisata diukur dengan skala liker 1 – 5 & menggunakan 9

indikator yaitu: Obyek, aksesibilitas, catering service, transportasi, aktivitas rekreasi, kebersihan dan kesehatan, komunikasi, sarana umum, dan keamanan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa 23 item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator tersebut dan diadopsi dari penelitian terdahulu yaitu (Isa, 2020) dan (Kartika & Rahmanita, 2017), dengan menyesuaikan konteks penelitian yang dilakukan secara rinci. Definisi operasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2
Indikator: Variabel Kualitas Fasilitas Wisata

Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
Independen Kualitas Fasilitas (X)	Obyek	1. Saya menyukai suasana wisata di Batu Alien Merapi 2. Kondisi lingkungan di Batu Alien Merapi nyaman untuk dikunjungi	(Isa, 2020)
	Aksesibilitas	3. Jalan menuju lokasi wisata Batu Alien Merapi kondisinya bagus 4. Area parkir di Batu Alien Merapi luas dan memadai 5. Lokasi wisata Batu Alien Merapi dilengkapi	(Isa, 2020)

		dengan petunjuk arah yang jelas	
	Catering Service	6. Banyak pilihan makanan dan minuman yang tersedia di sekitar lokasi wisata Batu Alien Merapi 7. Di sekitar lokasi wisata Batu Alien Merapi terdapat kios yang menjual kebutuhan pengunjung	(Isa, 2020)
	Transportasi	8. Lokasi wisata Batu Alien Merapi mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi dari segala arah 9. Tersedia layanan transportasi jeep di kawasan Batu Alien Merapi bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata jeep.	(Isa, 2020) & (Kartika & Rahmanita, 2017)
	Aktivitas Rekreasi	10. Spot dan area wisata di Batu Alien Merapi terawat dengan baik 11. Selain Batu Alien, tersedia juga spot lain yang menarik	(Isa, 2020)

	Kebersihan dan Kesehatan	12. Kebersihan lokasi wisata Batu Alien Merapi selalu terjaga 13. Tersedia tempat sampah di berbagai sudut lokasi wisata 14. Tersedia fasilitas P3K atau pertolongan pertama di lokasi wisata	(Isa, 2020)
	Komunikasi	15. Di lokasi wisata Batu Alien Merapi terdapat sinyal internet yang bagus 16. Di sekitar lokasi tersedia kios penjualan pulsa dan kuota internet 17. Tersedia tempat pengisian daya handphone bagi pengunjung	(Isa, 2020)
	Sarana Umum	18. Tersedia tempat ibadah yang layak di lokasi wisata Batu Alien Merapi 19. Fasilitas toilet di lokasi wisata tersedia dengan baik dan bersih 20. Tersedia warung makan dan tempat bersantai yang nyaman	(Isa, 2020)

		21. Tersedia area istirahat seperti gazebo atau tempat duduk bagi pengunjung	
	Keamanan	22. Terdapat petugas keamanan di lokasi wisata Batu Alien Merapi 23. Tersedia tempat penitipan barang yang aman bagi pengunjung	(Isa, 2020)

3.4.2 Variabel Dependen (Y): Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan merupakan tingkat perasaan wisatawan setelah membandingkan antara harapan sebelum berkunjung dengan pengalaman yang dirasakan selama berada di destinasi wisata (Nugraha & Fallo, 2021). Kepuasan wisatawan diukur dengan skala liker 1 – 5 & menggunakan 5 indikator yaitu: Pengalaman, harapan, merekomendasikan, memenuhi kebutuhan, dan menyenangkan.

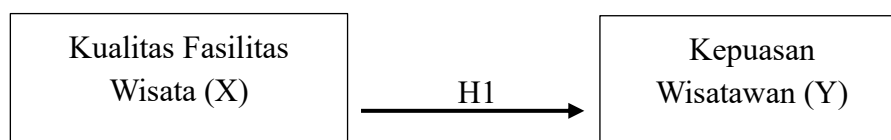
Instrumen penelitian yang digunakan berupa 10 item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator tersebut dan diadopsi dari penelitian terdahulu yaitu (Isa, 2020), dengan menyesuaikan konteks penelitian yang dilakukan secara rinci. Definisi operasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.3
Indikator: Variabel Kepuasan Wisatawan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
Dependen Kepuasan (Y)	Pengalaman	1. Pengalaman berkunjung ke Batu Alien Merapi merupakan pengalaman yang menyenangkan 2. Saya memiliki keinginan untuk datang kembali ke Batu Alien Merapi	(Isa, 2020)
	Harapan	3. Kondisi wisata Batu Alien Merapi sesuai dengan harapan saya 4. Fasilitas yang tersedia di Batu Alien Merapi sesuai dengan harapan saya	(Isa, 2020)
	Merekomendasikan	5. Saya bersedia mengajak teman atau keluarga untuk berkunjung ke Batu Alien Merapi 6. Saya senang menceritakan pengalaman berkunjung	(Isa, 2020)

		ke Batu Alien Merapi kepada orang lain	
	Memenuhi Kebutuhan	7. Saya merasa kebutuhan wisata saya terpenuhi selama berkunjung ke Batu Alien Merapi 8. Saya merasa lebih rileks dan nyaman setelah berwisata di Batu Alien Merapi	(Isa, 2020)
	Menyenangkan	9. Batu Alien Merapi merupakan tempat wisata yang nyaman untuk dikunjungi 10. Saya merasa senang berekreasi di Batu Alien Merapi	(Isa, 2020)

3.5 Kerangka Berpikir



Keterangan:

X : Variabel independen atau variabel bebas (Kualitas Fasilitas Wisata)

Y : Variabel dependen atau variabel terikat (Kepuasan Wisatawan)

H1 : Hipotesis penelitian

→ : Menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

3.6 Metode Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta menguji keterkaitan di antara kedua variabel tersebut. sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas fasilitas wisata, sedangkan variabel dependen adalah kepuasan wisatawan. Karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang didukung dengan analisis deskriptif serta uji instrumen penelitian.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penerapan analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai karakteristik data yang diperoleh dari responden sehingga dapat memberikan gambaran umum terhadap hasil penelitian. terkait variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi kualitas fasilitas wisata serta tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan persepsi pengunjung di Batu Alien Merapi. Data yang diperoleh dari responden diolah

dan disajikan dalam bentuk tabel, persentase, serta nilai rata-rata (mean) sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi fasilitas dan tingkat kepuasan yang dirasakan wisatawan. (Yulia *et al.*, 2023).

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data untuk mengukur dan menguji pengaruh variabel kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di destinasi Batu Alien Merapi. Seluruh proses pengolahan data statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS). Teknik ini digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (mean) pada setiap indikator variabel yang kemudian diklasifikasikan ke dalam kriteria tertentu untuk menggambarkan persepsi wisatawan secara umum. (Indrawati, 2022).

Dalam penelitian ini, jawaban responden diukur menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu skor 1 yang menunjukkan sangat tidak setuju hingga skor 5 yang menunjukkan sangat setuju. Penerapan skala tersebut bertujuan untuk menggambarkan sikap, persepsi, serta penilaian responden terhadap objek yang. Nilai jawaban responden selanjutnya diolah untuk memperoleh nilai rata-rata (mean) pada setiap indikator sehingga dapat diketahui gambaran umum mengenai kualitas fasilitas wisata dan kepuasan wisatawan di Wisata Batu Alien Merapi (Simamora, 2022).

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji instrumen untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar

mampu mengukur persepsi wisatawan terhadap kualitas fasilitas dan kepuasan secara akurat.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel kualitas fasilitas wisata dan kepuasan wisatawan. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. (Pramadi *et al.*, 2025)

Menurut Cooper & Schindler validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrumen penelitian dalam mengukur konsep yang memang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menilai apakah setiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dapat menggambarkan variabel kualitas fasilitas wisata dan kepuasan wisatawan pada Wisata Batu Alien Merapi secara tepat. Item pernyataan dinyatakan valid apabila mampu merepresentasikan indikator variabel penelitian dan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total variabel yang diuji.

Validitas dalam penelitian ini diuji dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka item pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel atau nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Proses pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan software SPSS Statistics untuk membantu pengolahan data penelitian.

Kriteria:

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten.. Instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten dalam pengukuran. Tujuan dari uji reliabilitas ini yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur persepsi wisatawan terhadap fasilitas dan kepuasan. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha menunjukkan tingkat konsistensi yang baik. (Langi *et al.*, 2021)

Melalui uji reliabilitas, tingkat konsistensi instrumen penelitian dapat diketahui sehingga instrumen mampu menghasilkan data yang andal dan tetap stabil ketika digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menilai keandalan item-item pernyataan pada kuesioner mengenai kualitas

fasilitas wisata dan kepuasan wisatawan di Wisata Batu Alien Merapi. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen, maka semakin konsisten pula hasil pengukuran yang diperoleh pada setiap indikator variabel penelitian (Langi *et al.*, 2021).

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini dievaluasi menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Instrumen dinilai reliabel apabila menghasilkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Sebaliknya, nilai yang kurang dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen belum memiliki konsistensi yang memadai dalam mengukur variabel penelitian. Nilai Cronbach's Alpha yang semakin mendekati 1,00 mengindikasikan bahwa tingkat keandalan atau konsistensi instrumen semakin tinggi. (Langi *et al.*, 2021).

Kriteria:

- Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen tidak reliabel

3.6.3 Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan salah satu teknik statistik multivariat yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar sejumlah variabel dengan cara mengelompokkan variabel-variabel tersebut ke dalam beberapa faktor yang

jumlahnya lebih sedikit. Melalui proses ini, data yang awalnya kompleks dapat disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Selain itu, analisis faktor juga berfungsi untuk mereduksi data dengan membentuk variabel baru yang mewakili karakteristik dari sejumlah variabel yang diteliti (Himayati *et al.*, 2020)

3.6.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan. Metode ini menganalisis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen secara kuantitatif..

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Batu Alien Merapi. Metode ini digunakan karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel kualitas fasilitas sebagai variabel bebas dengan kepuasan wisatawan sebagai variabel terikat. (Lestari *et al.*, 2026)

Persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kepuasan wisatawan

X = Kualitas fasilitas wisata

a = konstanta

b = koefisien regresi

3.6.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan. Pengujian ini menggunakan uji t untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh variabel kualitas fasilitas terhadap kepuasan wisatawan berdasarkan data yang diperoleh dari responden. (Zayrin *et al.*, 2025)

Penelitian ini menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya berada di bawah 0,05. Namun, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan.

Kriteria:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Salah satu destinasi wisata yang berkembang di Yogyakarta di kawasan lereng Gunung Merapi adalah wisata Batu Alien Merapi yang tepatnya berlokasi di Dusun Jambu, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Destinasi ini merupakan bagian dari kawasan wisata yang cukup populer di kalangan wisatawan yang muncul setelah terjadinya erupsi Gunung Merapi pada tahun 2010 dimana letusan melontarkan material vulkanik seperti lava, abu dan batu-batuan dalam jumlah yang besar, salah satunya adalah Batu Alien (Switzy, 2022).

Jika diamati dari sudut pandang tertentu, batu ini memperlihatkan bentuk yang menyerupai wajah manusia, lengkap dengan lekukan yang menyerupai mata, hidung, dan mulut. Keunikan visual tersebut kemudian melatarbelakangi munculnya sebutan “Batu Alien” di kalangan masyarakat dan wisatawan (Arieza, 2022).

Keunikan bentuk batu yang menyerupai wajah manusia menjadikan Batu Alien sebagai salah satu objek wisata yang menarik perhatian wisatawan. Selain menawarkan panorama alam bekas erupsi Gunung Merapi, destinasi ini juga menjadi bagian dari paket wisata jeep lava tour yang cukup populer di kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara (Jaiddin, 2023).

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari wisatawan yang sedang atau pernah melakukan kunjungan langsung ke objek wisata Batu Alien Merapi. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa karakteristik utama responden, yaitu jenis kelamin, usia, dan frekuensi kunjungan wisatawan ke Wisata Batu Alien Merapi. Selain itu, responden dalam penelitian ini merupakan wisatawan yang bersedia mengisi kuesioner dan berusia minimal 17 tahun. Karakteristik responden tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran umum wisatawan yang berkunjung ke Wisata Batu Alien Merapi. Adapun penjelasan mengenai karakteristik responden akan diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Pengelompokan ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik serta perbedaan perspektif wisatawan berdasarkan gender yang berkunjung ke Wisata Batu Alien Merapi.

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian di Wisata Batu Alien Merapi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Male (Laki - Laki)	54	47,37%
Female (Perempuan)	60	52,63%
TOTAL	114	100,00%

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa dari total 114 responden, sebanyak 54 responden berjenis kelamin laki-laki (male) dengan persentase sebesar 47,37%. Sementara itu, sebanyak 60 responden berjenis kelamin perempuan (female) dengan persentase sebesar 52,63%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, meskipun selisih jumlah antara responden perempuan dan laki-laki tidak terlalu jauh. Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden yang terlibat dalam penelitian.

4.2.2 Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dikelompokkan sesuai rentang usia wisatawan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Pengelompokan usia bertujuan untuk mengetahui kategori usia wisatawan yang mendominasi kunjungan ke Wisata Batu Alien Merapi.

Data karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian di Wisata Batu Alien Merapi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<17	0	0,00%
17 - 22 tahun	62	54,39%
23 - 28 tahun	37	32,46%
29 - 34 tahun	10	8,77%
35 - 40	3	2,63%
>41	2	1,75%
TOTAL	114	100,00%

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan usia, diketahui bahwa dari total 114 responden, tidak terdapat responden yang berusia di bawah 17 tahun dengan persentase sebesar 0,00%. Responden dengan rentang usia 17–22 tahun berjumlah 62 responden dengan persentase sebesar 54,39%, sehingga menjadi kelompok usia yang paling dominan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, responden dengan usia 23–28 tahun berjumlah 37 responden dengan persentase sebesar 32,46%. Responden yang berusia 29–34 tahun berjumlah 10 responden dengan persentase sebesar 8,77%, kemudian usia 35–40 tahun berjumlah 3 responden dengan persentase sebesar 2,63%,

dan responden yang berusia di atas 41 tahun berjumlah 2 responden dengan persentase sebesar 1,75%.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 17–22 tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden masih berada pada usia muda atau usia produktif.

4.2.3 Frekuensi Kunjungan

Karakteristik responden berdasarkan frekuensi kunjungan digunakan untuk mengetahui seberapa sering wisatawan berkunjung ke Wisata Batu Alien Merapi, baik yang baru pertama kali berkunjung maupun yang telah melakukan kunjungan lebih dari satu kali.

Data karakteristik responden berdasarkan frekuensi kunjungan pada penelitian di Wisata Batu Alien Merapi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Frekuensi Kunjungan	Frekuensi	Persentase
1	42	36,84%
2	24	21,05%
3	12	10,53%
4	5	4,39%
>4	31	27,19%

TOTAL	114	100,00%
--------------	------------	----------------

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan frekuensi kunjungan, diketahui bahwa dari total 114 responden, sebanyak 42 responden telah berkunjung ke Batu Alien sebanyak 1 kali dengan persentase sebesar 36,84%. Selanjutnya, sebanyak 24 responden berkunjung sebanyak 2 kali dengan persentase sebesar 21,05%, dan 12 responden berkunjung sebanyak 3 kali dengan persentase sebesar 10,53%. Responden yang telah berkunjung sebanyak 4 kali berjumlah 5 responden dengan persentase sebesar 4,39%. Sementara itu, responden yang telah berkunjung lebih dari 4 kali berjumlah 31 responden dengan persentase sebesar 27,19%.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan pengunjung yang baru satu kali berkunjung ke Batu Alien. Namun, cukup banyak responden yang telah melakukan kunjungan berulang lebih dari 4 kali, sehingga menunjukkan adanya ketertarikan wisatawan untuk kembali mengunjungi wisata Batu Alien.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Hasil Jawaban Responden Terkait Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh dari 114 responden. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk

mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel Kualitas Fasilitas dan Kepuasan Wisatawan di wisata Batu Alien. Nilai rata-rata dari setiap variabel kemudian diinterpretasikan menggunakan interval kelas tertentu agar data lebih mudah dipahami dan dianalisis secara sistematis. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat pola serta kecenderungan penilaian responden terhadap masing-masing variabel penelitian secara lebih jelas dan terstruktur. Adapun penentuan interval kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Interval Kelas

Interval	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Netral
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Data Diolah (2026)

4.3.2 Hasil Jawaban Responden atas Variabel Kualitas Fasilitas

Kualitas fasilitas pada objek wisata Batu Alien Merapi berdasarkan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam variabel penelitian dapat dikategorikan dan dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Jawaban Responden atas Variabel Kualitas Fasilitas

No	Pernyataan	Rata - Rata	Kategori
1.	Saya menyukai suasana wisata di Batu Alien Merapi	4,33	Sangat Setuju
2.	Kondisi lingkungan di Batu Alien Merapi nyaman untuk dikunjungi	4,30	Sangat Setuju
3.	Jalan menuju lokasi wisata Batu Alien Merapi kondisinya bagus	3,99	Setuju
4.	Area parkir di Batu Alien Merapi luas dan memadai	4,25	Sangat Setuju
5.	Lokasi wisata Batu Alien Merapi dilengkapi dengan petunjuk arah yang jelas	4,04	Setuju
6.	Banyak pilihan makanan dan minuman yang tersedia di sekitar lokasi wisata Batu Alien Merapi	4,25	Sangat Setuju
7.	Di sekitar lokasi wisata Batu Alien Merapi terdapat kios yang menjual kebutuhan pengunjung	4,29	Sangat Setuju
8.	Lokasi wisata Batu Alien Merapi mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi dari segala arah	4,21	Sangat Setuju
9.	Tersedia layanan transportasi jeep di kawasan Batu Alien Merapi bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata jeep.	4,46	Sangat Setuju
10.	Spot dan area wisata di Batu Alien Merapi terawat dengan baik	4,27	Sangat Setuju
11.	Selain Batu Alien, tersedia juga spot lain yang menarik	4,37	Sangat Setuju

12	Kebersihan lokasi wisata Batu Alien Merapi selalu terjaga	4,22	Sangat Setuju
13	Tersedia tempat sampah di berbagai sudut lokasi wisata	4,15	Setuju
14	Tersedia fasilitas P3K atau pertolongan pertama di lokasi wisata	3,76	Setuju
15	Di lokasi wisata Batu Alien Merapi terdapat sinyal internet yang bagus	3,39	Setuju
16	Di sekitar lokasi tersedia kios penjualan pulsa dan kuota internet	3,01	Netral
17	Tersedia tempat pengisian daya handphone bagi pengunjung	3,50	Setuju
18	Tersedia tempat ibadah yang layak di lokasi wisata Batu Alien Merapi	4,25	Sangat Setuju
19	Fasilitas toilet di lokasi wisata tersedia dengan baik dan bersih	4,15	Setuju
20	Tersedia warung makan dan tempat bersantai yang nyaman	4,34	Sangat Setuju
21	Tersedia area istirahat seperti gazebo atau tempat duduk bagi pengunjung	4,27	Sangat Setuju
22	Terdapat petugas keamanan di lokasi wisata Batu Alien Merapi	4,04	Setuju
23	Tersedia tempat penitipan barang yang aman bagi pengunjung	3,66	Setuju
Rata - Rata Total		4,07	Setuju

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai terendah terdapat pada pernyataan nomor 16 yaitu “Di sekitar lokasi tersedia kios penjualan pulsa dan kuota internet” dengan nilai rata-rata sebesar 3,01 dan termasuk dalam

kategori “Netral”. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden merasa fasilitas penjualan pulsa dan kuota internet di kawasan wisata Batu Alien Merapi masih belum terlalu tersedia atau belum banyak diperhatikan oleh pengunjung. Selain itu, kebutuhan terhadap fasilitas tersebut mungkin tidak menjadi prioritas utama wisatawan saat berkunjung.

Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 9 yaitu “Tersedia layanan transportasi jeep di kawasan Batu Alien Merapi bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata jeep” dengan nilai rata-rata sebesar 4,46 dan termasuk dalam kategori “Sangat Setuju”. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan jeep menjadi salah satu fasilitas yang paling dirasakan dan diapresiasi oleh wisatawan. Keberadaan transportasi jeep dinilai memudahkan pengunjung dalam menikmati wisata Lava Tour serta menjadi daya tarik utama di wisata Batu Alien Merapi.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata total sebesar 4,07 yang termasuk dalam kategori “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai kualitas fasilitas di wisata Batu Alien Merapi sudah baik dan mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan. Penilaian positif tersebut terlihat dari kondisi lingkungan wisata yang nyaman, area parkir yang memadai, kebersihan lokasi yang terjaga, tersedianya tempat ibadah, area istirahat, serta warung makan yang mendukung kebutuhan pengunjung selama berwisata. Selain itu, keberadaan layanan jeep wisata juga menjadi fasilitas yang paling memberikan kesan positif bagi wisatawan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan, seperti ketersediaan kios

pulsa dan kuota internet agar kebutuhan pengunjung dapat terpenuhi secara lebih lengkap.

4.3.3 Hasil Jawaban Responden atas Variabel Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan pada destinasi wisata Batu Alien Merapi berdasarkan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam variabel penelitian dapat dikategorikan dan dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.6
Jawaban Responden atas Variabel Kepuasan Wisatawan

No	Pernyataan	Rata – Rata	Kategori
1	Pengalaman berkunjung ke Batu Alien Merapi merupakan pengalaman yang menyenangkan	4,31	Sangat Setuju
2	Saya memiliki keinginan untuk datang kembali ke Batu Alien Merapi	4,22	Sangat Setuju
3	Kondisi wisata Batu Alien Merapi sesuai dengan harapan saya	4,16	Setuju
4	Fasilitas yang tersedia di Batu Alien Merapi sesuai dengan harapan saya	4,14	Setuju
5	Saya bersedia mengajak teman atau keluarga untuk berkunjung ke Batu Alien Merapi	4,18	Setuju
6	Saya senang menceritakan pengalaman berkunjung ke Batu Alien Merapi kepada orang lain	4,07	Setuju

7	Saya merasa kebutuhan wisata saya terpenuhi selama berkunjung ke Batu Alien Merapi	3,99	Setuju
8	Saya merasa lebih rileks dan nyaman setelah berwisata di Batu Alien Merapi	4,04	Setuju
9	Batu Alien Merapi merupakan tempat wisata yang nyaman untuk dikunjungi	4,22	Sangat Setuju
10	Saya merasa senang berekreasi di Batu Alien Merapi	4,27	Sangat Setuju
Rata – Rata Total		4,16	Setuju

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai terendah terdapat pada pernyataan nomor 7 yaitu “Saya merasa kebutuhan wisata saya terpenuhi selama berkunjung ke Batu Alien Merapi” dengan nilai rata-rata sebesar 3,99 dan termasuk dalam kategori “Setuju”. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan merasa kebutuhan wisatanya sudah cukup terpenuhi selama berkunjung, meskipun masih terdapat beberapa hal yang dirasa belum sepenuhnya memenuhi harapan seluruh pengunjung. Perbedaan kebutuhan dan harapan setiap wisatawan dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penilaian tersebut.

Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 yaitu “Pengalaman berkunjung ke Batu Alien Merapi merupakan pengalaman yang menyenangkan” dengan nilai rata-rata sebesar 4,31 dan termasuk dalam kategori “Sangat Setuju”. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan merasa memperoleh pengalaman yang menyenangkan selama

berkunjung ke Batu Alien Merapi. Suasana wisata alam, pemandangan yang menarik, serta aktivitas wisata yang tersedia memberikan kesan positif bagi para pengunjung.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata total sebesar 4,16 yang termasuk dalam kategori “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan merasa puas terhadap wisata Batu Alien Merapi. Tingkat kepuasan tersebut terlihat dari rasa senang wisatawan saat berkunjung, keinginan untuk datang kembali, kenyamanan tempat wisata, serta kesediaan wisatawan untuk mengajak teman atau keluarga berkunjung ke Batu Alien Merapi. Selain itu, wisatawan juga merasa lebih rileks dan nyaman setelah berwisata, sehingga pengalaman yang diperoleh selama berkunjung memberikan kesan positif bagi pengunjung secara keseluruhan.

4.3.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang digunakan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Kualitas Fasilitas (X) dan Kepuasan Wisatawan (Y). Adapun hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Fasilitas	114	33	115	93,51	13,060
Kepuasan Wisatawan	114	15	50	41,60	6,427
Valid N (listwise)	114				

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Fasilitas (X) memiliki nilai minimum sebesar 33 dan nilai maksimum sebesar 115. Nilai rata-rata sebesar 93,51 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap kualitas fasilitas di wisata Batu Alien. Hal ini dapat terjadi karena fasilitas yang tersedia dinilai sudah mampu menunjang kenyamanan wisatawan selama berkunjung. Standar deviasi sebesar 13,060 menunjukkan bahwa jawaban responden cukup beragam, sehingga terdapat perbedaan penilaian antara satu responden dengan responden lainnya terhadap kualitas fasilitas yang ada.

2. Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata sebesar 41,60 menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan merasa puas setelah berkunjung ke wisata Batu Alien. Tingginya nilai rata-rata ini dapat disebabkan oleh pengalaman wisata yang dirasakan cukup baik oleh pengunjung, baik dari segi fasilitas maupun suasana wisata. Standar deviasi sebesar 6,427 menunjukkan bahwa jawaban responden tidak terlalu jauh berbeda, sehingga tingkat kepuasan wisatawan cenderung relatif sama.

4.3.5 Hasil Analisis Faktor Variabel Kualitas Fasilitas

4.3.5.1 KMO (Kaiser-Meyer-Olkin)

Tahap awal yang dilakukan sebelum analisis faktor adalah menguji kelayakan data penelitian. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy dan Bartlett's Test of Sphericity. Uji KMO bertujuan untuk mengetahui tingkat kecukupan sampel, sedangkan Bartlett's Test of Sphericity digunakan untuk melihat hubungan atau korelasi antar variabel penelitian. Suatu data dinyatakan memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan analisis faktor apabila memiliki nilai KMO lebih dari 0,5 dan nilai signifikansi Bartlett's Test of Sphericity kurang dari 0,05. Berikut ini adalah Hasil KMO dan Bartlett's Test of Sphericity :

Tabel 4.8
KMO (Kaiser – Meyer – Olkin)

KMO and Bartlett's Test Kualitas Fasilitas		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,883
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1702,357
	df	253
	Sig.	0,000

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel KMO and Bartlett's Test, diperoleh nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy sebesar 0,883. Nilai tersebut lebih besar dari 0,5 sehingga menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat dan layak untuk dianalisis menggunakan analisis faktor.

Selain itu, nilai signifikansi Bartlett's Test of Sphericity sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antar variabel penelitian, sehingga analisis faktor dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3.5.2 Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Measure of Sampling Adequacy (MSA) digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan setiap variabel untuk dianalisis lebih lanjut dalam analisis faktor. Nilai MSA dapat dilihat pada bagian Anti-Image

Correlation Matrix. Suatu variabel dinyatakan layak untuk dianalisis apabila memiliki nilai MSA lebih besar dari 0,5. Sebaliknya, apabila terdapat variabel dengan nilai MSA kurang dari 0,5 maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari analisis secara bertahap dimulai dari nilai MSA yang paling kecil. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20, diperoleh nilai MSA sebagai berikut :

Tabel 4.9
Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Variabel	Indikator	<i>anti-image correlation matriks</i>
Kualitas Fasilitas (X)	X1_1_Obyek	.914 ^a
	X1_2	.857 ^a
	X1_3_Aksesibilitas	.904 ^a
	X1_4	.904 ^a
	X1_5	.852 ^a
	X1_6_Customer Service	.851 ^a
	X1_7	.916 ^a
	X1_8_Transportasi	.923 ^a
	X1_9	.910 ^a
	X1_10_Aktivitas_Rekreasi	.903 ^a
	X1_11	.888 ^a
	X1_12_Kebersihan	.885 ^a
	X1_13	.884 ^a

	X1_14	.942 ^a
	X1_15_Komunikasi	.819 ^a
	X1_16	.742 ^a
	X1_17	.765 ^a
	X1_18_Sarana_Umum	.896 ^a
	X1_19	.917 ^a
	X1_20	.934 ^a
	X1_21	.901 ^a
	X1_22_Keamanan	.883 ^a
	X1_23	.857 ^a

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil Anti-Image Correlation Matrix, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA) lebih besar dari 0,5. Karena seluruh nilai MSA berada di atas 0,5, maka seluruh item variabel penelitian dinyatakan memadai dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis faktor

4.3.5.3 Rotated Component Matrix

Menurut (Himayati et al., 2020) Rotated Component Matrix merupakan output analisis faktor yang menampilkan nilai factor loading setiap indikator setelah dilakukan proses rotasi faktor. Rotasi dilakukan untuk memperjelas pengelompokan indikator sehingga setiap indikator dapat diidentifikasi faktor dominannya berdasarkan nilai loading tertinggi.

Hasil Rotated Component Matrix digunakan sebagai dasar dalam menentukan anggota faktor dan memberikan nama pada faktor yang terbentuk. (Himayati et al., 2020)

Tabel 4.10
Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a				
	Component			
	1	2	3	4
X1_1	0,345	0,039	0,324	0,622
X1_2	0,155	0,135	0,403	0,517
X1_3	0,158	0,327	0,252	0,612
X1_4	0,208	0,228	0,161	0,763
X1_5	0,287	0,441	0,576	0,094
X1_6	0,095	0,136	0,769	0,290
X1_7	0,401	0,165	0,686	0,199
X1_8	0,597	0,081	0,136	0,534
X1_9	0,183	0,064	0,694	0,343
X1_10	0,651	0,258	0,253	0,292
X1_11	0,734	0,182	0,194	0,057
X1_12	0,388	0,222	0,351	0,499
X1_13	0,453	0,452	0,492	0,088
X1_14	0,173	0,679	0,278	0,307
X1_15	0,228	0,741	-0,128	0,314
X1_16	-0,103	0,849	0,052	0,144
X1_17	0,217	0,842	0,198	0,005

X1_18	0,636	0,158	0,055	0,449
X1_19	0,687	0,249	0,141	0,319
X1_20	0,502	0,208	0,513	0,327
X1_21	0,720	-0,016	0,390	0,154
X1_22	0,284	0,530	0,282	0,362
X1_23	0,297	0,645	0,422	0,047

Sumber : Data Diolah (2026)

4.3.5.4 Penamaan Faktor

Tabel 4.11
Penamaan Faktor

Faktor	Variabel	Faktor Loading
Kelengkapan Fasilitas	X1_8 = Transportasi	0,597
	X1_10 = Aktivitas Rekreasi	0,651
	X1_11 = Aktivitas Rekreasi	0,734
	X1_18 = Sarana Umum	0,636
	X1_19 = Sarana Umum	0,687
	X1_21 = Sarana Umum	0,720
Keamanan	X1_14 = Kebersihan	0,679
	X1_15 = Komunikasi	0,741
	X1_16 = Komunikasi	0,849
	X1_17 = Komunikasi	0,842
	X1_22 = Keamanan	0,530
	X1_23 = Keamanan	0,645

Fasilitas Penunjang Wisata (Supporting Facilities)	X1_5 = Aksesibilitas	0,576
	X1_6 = Customer Service	0,769
	X1_7 = Customer Service	0,686
	X1_9 = Transportasi	0,694
	X1_20 = Sarana Umum	0,513
Aksesibilitas (Accessibility)	X1_1 = Obyek	0,622
	X1_2 = Obyek	0,517
	X1_3 = Aksesibilitas	0,612
	X1_4 = Aksesibilitas	0,763

Sumber : Data Diolah (2026)

a.) Faktor 1 : Kelengkapan Fasilitas

Anggota Faktor 1 terdiri atas variabel X1_8, X1_10, X1_11, X1_18, X1_19, dan X1_21. Variabel-variabel tersebut mencakup indikator transportasi, aktivitas rekreasi, dan sarana umum yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan kegiatan wisata. Kesamaan karakteristik dari indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa faktor ini menggambarkan kelengkapan fasilitas yang tersedia di objek wisata. Oleh karena itu, Faktor 1 dinamakan Kelengkapan Fasilitas.

b.) Faktor 2 : Keamanan

Anggota Faktor 2 terdiri atas variabel X1_14, X1_15, X1_16, X1_17, X1_22, dan X1_23. Variabel-variabel tersebut mencakup indikator kebersihan dan kesehatan, komunikasi, serta keamanan yang

berkaitan dengan rasa aman dan kenyamanan wisatawan selama berkunjung. Kesamaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa faktor ini merepresentasikan aspek keamanan di objek wisata. Oleh karena itu, Faktor 2 dinamakan Keamanan.

c.) Faktor 3 : Fasilitas Penunjang Wisata (Supporting Facilities)

Anggota Anggota Faktor 3 terdiri atas variabel X1_5, X1_6, X1_7, X1_9, dan X1_20. Variabel-variabel tersebut mencakup indikator aksesibilitas, catering service, transportasi, dan sarana umum yang berperan sebagai fasilitas pendukung kegiatan wisata. Kesamaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa faktor ini berfungsi sebagai fasilitas penunjang bagi wisatawan selama berada di lokasi wisata. Oleh karena itu, Faktor 3 dinamakan Fasilitas Penunjang Wisata (Supporting Facilities).

d.) Faktor 4 : Aksesibilitas (Accessibility)

Anggota Faktor 4 terdiri atas variabel X1_1, X1_2, X1_3, dan X1_4. Variabel-variabel tersebut mencakup indikator obyek wisata dan aksesibilitas yang berkaitan dengan daya tarik destinasi serta kemudahan wisatawan dalam mencapai lokasi wisata. Kesamaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa faktor ini menggambarkan aspek aksesibilitas objek wisata. Oleh karena itu, Faktor 4 dinamakan Aksesibilitas (Accessibility).

Berdasarkan hasil analisis faktor menggunakan metode Principal Component Analysis (PCA) dan Rotated Component Matrix, diperoleh empat faktor utama yang membentuk variabel kualitas fasilitas wisata di Objek Wisata Batu Alien Merapi. Faktor pertama adalah Kelengkapan Fasilitas yang terdiri atas indikator transportasi, aktivitas rekreasi, dan sarana umum. Faktor kedua adalah Keamanan yang terdiri atas indikator kebersihan dan kesehatan, komunikasi, serta keamanan. Faktor ketiga adalah Fasilitas Penunjang Wisata (Supporting Facilities) yang terdiri atas indikator aksesibilitas, catering service, transportasi, dan sarana umum. Faktor keempat adalah Aksesibilitas (Accessibility) yang terdiri atas indikator obyek wisata dan aksesibilitas.

Keempat faktor tersebut merupakan hasil pengelompokan dari 21 indikator yang memiliki hubungan dan karakteristik yang serupa berdasarkan nilai factor loading pada Rotated Component Matrix. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas fasilitas wisata di Batu Alien Merapi dibentuk oleh aspek kelengkapan fasilitas, keamanan, fasilitas penunjang wisata, dan aksesibilitas yang secara bersama-sama mendukung kenyamanan serta pengalaman wisatawan selama berkunjung.

4.3.6 Hasil Uji Instrumen Variabel Penelitian

4.3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas umumnya dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor item dan skor total. (Pramadi *et al.*, 2025). Dengan demikian, uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar dapat mengukur konstruk atau variabel yang hendak diteliti.

Penentuan valid atau tidaknya suatu item pernyataan dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung) dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi tertentu. Suatu item atau indikator dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Berikut disajikan hasil uji validitas pada masing-masing item pernyataan dalam variabel penelitian yang digunakan

Tabel 4.12
Uji Validitas

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Fasilitas (X)	X1_1	.634**	0,184	VALID
	X1_2	.585**	0,184	VALID
	X1_3	.657**	0,184	VALID
	X1_4	.652**	0,184	VALID

	X1_5	.707**	0,184	VALID
	X1_6	.617**	0,184	VALID
	X1_7	.707**	0,184	VALID
	X1_8	.657**	0,184	VALID
	X1_9	.613**	0,184	VALID
	X1_10	.725**	0,184	VALID
	X1_11	.598**	0,184	VALID
	X1_12	.707**	0,184	VALID
	X1_13	.750**	0,184	VALID
	X1_14	.737**	0,184	VALID
	X1_15	.613**	0,184	VALID
	X1_16	.520**	0,184	VALID
	X1_17	.676**	0,184	VALID
	X1_18	.645**	0,184	VALID
	X1_19	.702**	0,184	VALID
	X1_20	.759**	0,184	VALID
	X1_21	.620**	0,184	VALID
	X1_22	.732**	0,184	VALID
	X1_23	.731**	0,184	VALID
Kepuasan Wisatawan (Y)	Y1_1	.767**	0,184	VALID
	Y1_2	.793**	0,184	VALID
	Y1_3	.827**	0,184	VALID
	Y1_4	.752**	0,184	VALID
	Y1_5	.800**	0,184	VALID
	Y1_6	.803**	0,184	VALID
	Y1_7	.829**	0,184	VALID

	Y1_8	.779**	0,184	VALID
	Y1_9	.784**	0,184	VALID
	Y1_10	.820**	0,184	VALID

Sumber : Data Diolah (2026)

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan pada variabel Kualitas Fasilitas (X) dan Kepuasan Wisatawan (Y) mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 114 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,184. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Kualitas Fasilitas (X) yang terdiri dari 23 item dan variabel Kepuasan Wisatawan (Y) yang terdiri dari 10 item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,184. Pada variabel Kualitas Fasilitas (X), nilai r hitung berada pada rentang 0,520 hingga 0,759, sedangkan pada variabel Kepuasan Wisatawan (Y), nilai r hitung berada pada rentang 0,752 hingga 0,829.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid secara statistik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, tidak

terdapat item pernyataan yang harus dihapus karena seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas.

4.3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014), reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur suatu konsep atau variabel. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali pada objek atau kondisi yang sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya dan diandalkan dalam memperoleh data penelitian.

Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Cronbach's Alpha, yaitu pengujian yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari item-item pernyataan dalam suatu variabel. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh, maka semakin baik tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian tersebut. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap kurang konsisten sehingga reliabilitasnya rendah.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Kualitas Fasilitas (X)	23	0,939	0,6	Reliabel
Kepuasan Wisatawan (Y)	10	0,935	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Variabel Kualitas Fasilitas (X) yang terdiri dari 23 item pernyataan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,939, sedangkan variabel Kepuasan Wisatawan (Y) yang terdiri dari 10 item pernyataan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur masing-masing variabel penelitian. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dinilai mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya apabila dilakukan pengukuran berulang pada kondisi yang sama.

Secara umum, suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi

nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen penelitian. Pada penelitian ini, kedua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,90, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

4.4 Analisis Kuantitatif

4.4.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Kualitas Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di wisata Batu Alien. Metode ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu variabel independen, yaitu Kualitas Fasilitas (X), dan satu variabel dependen, yaitu Kepuasan Wisatawan (Y). Berikut merupakan hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini:

Tabel 4.14
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,376	2,445		1,381	0,170
	Kualitas Fasilitas	0,409	0,026	0,831	15,783	0,000
a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan						

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,376 + 0,409X$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Wisatawan

X = Kualitas Fasilitas

3,376 = Konstanta

0,409 = Koefisien regresi Kualitas Fasilitas

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,376 menunjukkan bahwa apabila variabel Kualitas Fasilitas (X) dianggap tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan, maka nilai Kepuasan Wisatawan (Y) berada pada angka 3,376. Dalam konteks penelitian ini, nilai tersebut menggambarkan tingkat dasar kepuasan wisatawan yang dapat terbentuk meskipun tanpa adanya peningkatan kualitas fasilitas yang tersedia di destinasi Wisata Batu Alien Merapi.
2. Nilai koefisien regresi Kualitas Fasilitas sebesar 0,409 menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas fasilitas dan kepuasan wisatawan.

Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kualitas Fasilitas akan meningkatkan Kepuasan Wisatawan sebesar 0,409 dengan asumsi variabel lain di luar model penelitian dianggap tetap atau konstan.

3. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas fasilitas yang disediakan di Wisata Batu Alien Merapi, maka tingkat kepuasan wisatawan juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila kualitas fasilitas mengalami penurunan, maka kepuasan wisatawan cenderung ikut menurun. Dengan demikian, kualitas fasilitas menjadi faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut.

4.4.2 Uji Hipotesis

4.4.2.1 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam penelitian. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengukur pengaruh kualitas fasilitas wisata secara individual terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen berdasarkan data yang diperoleh dari responden (Zayrin *et al.*, 2025).

Tabel 4.15
Uji Statistik t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,376	2,445		1,381	0,170
	Kualitas Fasilitas	0,409	0,026	0,831	15,783	0,000
a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan						

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi (B) pada variabel Kualitas Fasilitas sebesar 0,409 dengan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,831 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas fasilitas dan kepuasan wisatawan. Artinya, semakin baik kualitas fasilitas yang tersedia di Wisata Batu Alien Merapi, maka semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan.
2. Nilai t hitung untuk variabel Kualitas Fasilitas sebesar 15,783, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 114 (df = 112) sebesar 1,981. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel

(15,783 > 1,981), maka variabel Kualitas Fasilitas memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan.

3. Nilai signifikansi (Sig.) variabel Kualitas Fasilitas sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji t, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas fasilitas yang disediakan pengelola wisata akan meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Batu Alien Merapi.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Faktor - Faktor Pembentuk Kualitas Fasilitas Wisata

Berdasarkan hasil analisis faktor, diperoleh nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy sebesar 0,883. Nilai tersebut lebih besar dari 0,50 sehingga menunjukkan bahwa data penelitian layak dianalisis menggunakan analisis faktor. Selain itu, hasil Bartlett's Test of Sphericity menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat korelasi antar indikator sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Seluruh indikator juga memiliki nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA) di atas 0,50 sehingga seluruh item dinyatakan layak dipertahankan dalam proses analisis faktor.

Berdasarkan hasil ekstraksi dan rotasi faktor menggunakan Rotated Component Matrix, variabel kualitas fasilitas wisata pada Objek Wisata Batu Alien Merapi terbentuk dari empat faktor utama. Pengelompokan faktor dilakukan berdasarkan nilai factor loading tertinggi sehingga indikator-indikator yang memiliki keterkaitan kuat dikelompokkan ke dalam faktor yang sama.

Faktor pertama adalah Kelengkapan Fasilitas yang terdiri atas indikator transportasi, aktivitas rekreasi, dan sarana umum. Faktor ini menunjukkan bahwa kualitas fasilitas wisata di Batu Alien Merapi banyak dibentuk oleh ketersediaan fasilitas yang mampu mendukung kebutuhan wisatawan selama berkunjung. Transportasi yang memadai, aktivitas rekreasi yang beragam, serta sarana umum yang lengkap menjadi aspek penting dalam menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan. Semakin baik kelengkapan fasilitas yang tersedia, maka semakin positif pula persepsi wisatawan terhadap kualitas fasilitas wisata.

Faktor kedua adalah Keamanan yang terdiri atas indikator kebersihan dan kesehatan, komunikasi, serta keamanan. Faktor ini menunjukkan bahwa wisatawan tidak hanya mempertimbangkan aspek keselamatan selama berwisata, tetapi juga kondisi lingkungan yang bersih dan sehat serta tersedianya sarana komunikasi yang memadai. Ketiga indikator tersebut berperan dalam menciptakan rasa aman dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisata yang dirasakan pengunjung.

Faktor ketiga adalah Fasilitas Penunjang Wisata yang terdiri atas indikator aksesibilitas, customer service, transportasi, dan sarana umum. Faktor ini menggambarkan pentingnya fasilitas pendukung yang membantu wisatawan selama melakukan aktivitas wisata. Kemudahan memperoleh informasi, pelayanan yang diberikan kepada wisatawan, dukungan transportasi, serta tersedianya sarana umum menjadi unsur yang mendukung kenyamanan dan kelancaran kegiatan wisata di Batu Alien Merapi.

Faktor keempat adalah Aksesibilitas yang terdiri atas indikator obyek wisata dan aksesibilitas. Faktor ini menunjukkan bahwa kualitas fasilitas wisata juga dipengaruhi oleh kondisi dan daya tarik obyek wisata serta kemudahan wisatawan dalam menjangkau lokasi wisata. Semakin mudah akses menuju lokasi dan semakin baik kondisi obyek wisata yang tersedia, maka semakin tinggi pula penilaian wisatawan terhadap kualitas fasilitas wisata di Batu Alien Merapi.

Berdasarkan hasil analisis faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas fasilitas wisata di Objek Wisata Batu Alien Merapi dibentuk oleh empat faktor utama, yaitu Kelengkapan Fasilitas, Keamanan, Fasilitas Penunjang Wisata, dan Aksesibilitas. Keempat faktor tersebut saling melengkapi dalam menciptakan kenyamanan dan pengalaman wisata yang positif bagi wisatawan selama berkunjung ke Batu Alien Merapi.

4.5.2 Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kualitas fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di wisata Batu Alien Merapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kualitas fasilitas yang tersedia, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan wisatawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif variabel kualitas fasilitas yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,07 dengan kategori “Setuju”, sedangkan variabel kepuasan wisatawan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,16 dengan kategori “Setuju”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa wisatawan memberikan penilaian positif terhadap fasilitas yang tersedia serta merasa puas setelah berkunjung ke wisata Batu Alien Merapi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh (Nugraha & Fallo, 2021) mengenai pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada daya tarik wisata Taman Nostalgia Kota Kupang yang menyatakan bahwa kualitas fasilitas wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa fasilitas wisata yang baik mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung sehingga wisatawan merasa puas selama berkunjung.

Pada penelitian ini, fasilitas yang memperoleh penilaian tertinggi dari responden adalah layanan transportasi jeep wisata dengan nilai rata-rata sebesar 4,46 dan termasuk kategori “Sangat Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa layanan jeep wisata menjadi salah satu fasilitas utama yang paling dirasakan manfaatnya oleh wisatawan. Keberadaan jeep wisata memberikan

pengalaman tersendiri bagi pengunjung dalam menikmati wisata Lava Tour Merapi sehingga menjadi daya tarik utama di Batu Alien Merapi. Selain itu, fasilitas lain seperti area parkir, kebersihan lokasi, tempat ibadah, area istirahat, dan warung makan juga memperoleh penilaian yang baik dari wisatawan karena mampu menunjang kenyamanan selama berwisata.

Sementara itu, fasilitas yang memperoleh nilai terendah adalah ketersediaan kios penjualan pulsa dan kuota internet dengan nilai rata-rata sebesar 3,01 dan termasuk kategori “Netral”. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas tersebut masih belum sepenuhnya dirasakan keberadaannya oleh wisatawan. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian wisatawan lebih fokus menikmati wisata alam dan aktivitas jeep wisata dibandingkan penggunaan fasilitas komunikasi. Namun demikian, fasilitas pendukung seperti jaringan internet dan penjualan kuota tetap perlu diperhatikan agar kebutuhan wisatawan dapat terpenuhi secara lebih lengkap.

Pada variabel kepuasan wisatawan, pernyataan dengan nilai tertinggi terdapat pada pengalaman berkunjung yang menyenangkan dengan nilai rata-rata sebesar 4,31 dan kategori “Sangat Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan memperoleh pengalaman positif selama berkunjung ke Batu Alien Merapi. Suasana alam, aktivitas wisata, serta fasilitas yang tersedia mampu memberikan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung. Selain itu, wisatawan juga memiliki keinginan untuk datang kembali dan bersedia mengajak teman maupun keluarga untuk berkunjung ke Batu Alien Merapi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan yang baik dapat memunculkan minat kunjungan ulang dan rekomendasi kepada orang lain.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah memperkuat teori yang menyatakan bahwa kualitas fasilitas wisata memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung pada destinasi wisata.

Sedangkan implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola wisata Batu Alien Merapi dalam meningkatkan kualitas fasilitas wisata. Pengelola perlu mempertahankan fasilitas yang sudah dinilai baik oleh wisatawan, seperti layanan jeep wisata, kebersihan lokasi, area parkir, dan tempat istirahat. Selain itu, pengelola juga perlu meningkatkan beberapa fasilitas pendukung yang masih memperoleh penilaian rendah agar wisatawan merasa lebih nyaman dan puas selama berkunjung ke Batu Alien Merapi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi wisata Batu Alien Merapi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Batu Alien Merapi yang tepatnya berlokasi di Dusun Jambu, Kalurahan Kepuharjo, Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Penelitian melibatkan 114 responden yang merupakan wisatawan yang sedang atau telah melakukan kunjungan ke Objek Wisata Batu Alien Merapi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang membentuk kualitas fasilitas wisata serta mengetahui pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Objek Wisata Batu Alien Merapi. Penelitian menggunakan analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor pembentuk kualitas fasilitas wisata dan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas fasilitas wisata memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Batu Alien Merapi.

- b. Berdasarkan hasil analisis faktor menggunakan metode Principal Component Analysis (PCA), diperoleh empat faktor utama yang membentuk kualitas fasilitas wisata di Objek Wisata Batu Alien Merapi, yaitu Kelengkapan Fasilitas, Keamanan, Fasilitas Penunjang Wisata (Supporting Facilities), dan Aksesibilitas (Accessibility). Keempat faktor tersebut merupakan hasil pengelompokan dari 21 indikator yang memiliki karakteristik serupa berdasarkan nilai factor loading pada Rotated Component Matrix. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas fasilitas wisata di Batu Alien Merapi dibentuk oleh aspek kelengkapan fasilitas, keamanan, fasilitas penunjang wisata, dan aksesibilitas yang secara bersama-sama mendukung kenyamanan wisatawan selama berkunjung.
- c. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis, kualitas fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Objek Wisata Batu Alien Merapi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kualitas fasilitas wisata yang dirasakan wisatawan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang diperoleh selama berkunjung. Ketersediaan fasilitas yang lengkap, kondisi lingkungan yang nyaman, keamanan yang memadai, fasilitas penunjang yang mendukung aktivitas wisata, serta kemudahan akses menuju lokasi wisata mampu meningkatkan pengalaman wisata dan memberikan kepuasan yang lebih tinggi bagi wisatawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu kualitas fasilitas wisata, dalam menjelaskan kepuasan wisatawan. Sementara itu, kepuasan wisatawan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kualitas pelayanan, harga, aksesibilitas, promosi, daya tarik wisata, keamanan, maupun pengalaman wisata yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada destinasi Wisata Batu Alien Merapi di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada destinasi wisata lain yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda.
3. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang bergantung pada persepsi dan penilaian subjektif responden. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan perbedaan interpretasi responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan dalam kuesioner.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga hasil penelitian lebih berfokus pada pengukuran dan analisis statistik. Dengan demikian, penelitian ini belum dapat menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan alasan wisatawan dalam menilai kualitas

fasilitas serta kepuasan yang dirasakan selama berkunjung ke Wisata Batu Alien Merapi.

5.3 Saran

a. Bagi Pengelola Wisata Batu Alien Merapi

Pengelola wisata Batu Alien Merapi disarankan untuk mempertahankan fasilitas yang sudah dinilai baik oleh wisatawan, seperti layanan jeep wisata, area parkir, kebersihan lokasi, tempat ibadah, serta area istirahat agar kenyamanan wisatawan tetap terjaga.

Selain itu, pengelola juga perlu meningkatkan fasilitas pendukung yang masih memperoleh penilaian rendah dari wisatawan, seperti ketersediaan kios penjualan pulsa dan kuota internet, sehingga kebutuhan wisatawan dapat terpenuhi dengan lebih baik.

Pengelola wisata juga disarankan untuk melakukan perawatan fasilitas secara rutin agar fasilitas wisata tetap bersih, aman, nyaman, dan layak digunakan oleh pengunjung. Dengan fasilitas yang terawat, wisatawan akan merasa lebih puas dan memiliki keinginan untuk kembali berkunjung ke Batu Alien Merapi.

b. Bagi Wisatawan

Wisatawan diharapkan dapat ikut menjaga kebersihan dan fasilitas yang tersedia di kawasan wisata Batu Alien Merapi agar kondisi fasilitas tetap terjaga dan dapat digunakan dengan baik oleh pengunjung lainnya.

Partisipasi wisatawan dalam menjaga fasilitas wisata dapat membantu menciptakan lingkungan wisata yang nyaman dan menyenangkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kepuasan wisatawan, seperti kualitas pelayanan, harga, daya tarik wisata, aksesibilitas, maupun promosi wisata sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dan lokasi penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi wisata secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvito, & Saputra, D. (2023). Kepuasan Wisatawan : Analisis Hubungan Antara Antesedennya dan Niat Kunjungan Kembali. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7, 26226–26234.
- Arieza, U. (2022). *No Title*. KOMPAS.Com.
<https://travel.kompas.com/read/2022/11/27/141200027/8-tempat-wisata-di-lereng-gunung-merapi-ada-batu-mirip-alien-?page=all>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26320–26332.
- Atun, Y. (2017). ANALISIS OBJEK DAYA TARIK WISATA FAVORIT BERDASARKAN JUMLAH PENGUNJUNG DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Media Wisata*, 15(November), 555–567.
- Audi, G., Lestari, & Noviyanti, I. (2025). *Kepuasan Wisatawan Sebagai Indikator Kunci dalam Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Bangka Belitung*. 3, 13–28.
- Aulia, S. S. D., Manurung, T. M. S., & Hengky, R. B. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di D ’ kandang Amazing Farm. *JIPKES Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 5(2), 47–54.
<https://doi.org/10.374/jipkes.v6i1.2755>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2025). *Perkembangan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Juni 2025*. 48, 1–12.
- Harmaidi, Y., Agustar, A., Pariwisata, D., & Pesona, S. (2022). KUNJUNGAN WISATAWAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT TEMPATAN PADA DESTINASI WISATADIKABUPATEN PESISIR SELATAN. *MENARA Ilmu*, XVI(02), 118–136.
- Hermawan, H. (2017). *KAJIAN DESAIN KESELAMATAN BERBASIS LOKALITAS TERHADAP DAYA TARIK WISATA (Studi Kasus Gunung Api Purba di Desa Wisata Nglanggeran)*. 22(3), 148–162.
- Himayati, Switrayni, N. W., Komalasari, D., & Fitriyani, N. (2020). Analisis Rotasi Ortogonal pada Teknik Analisis Faktor Menggunakan Metode Procrustes. *Eigen Mathematics Journal*, 03(01).
- Indrawati, B. (2022). DAN KEPUASAN KONSUMEN DINAS KESEHATAN KOTA BEKASI. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 1, 45–52.

- Isa, M. (2020). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas “Aek Milas Siabu” Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 111–125.
- Jaiddin, C. (2023). *Mengenal Wisata Batu Alien Yogyakarta, Bongkahan Vulkanik Merapi*. RADIO REPUBLIK INDONESIA. https://rri.co.id/wisata/235195/mengenal-wisata-batu-alien-yogyakarta-bongkahan-vulkanik-merapi#goog_rewarded
- Jannah, E. N., Khoirunnisa, A., Kholisoh, F. P., & Syderajar, A. (2025). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata Curug Cigentis Di Karawang. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(6), 8993–9006.
- Javeda, A., Anasi, P. T., Harjanti, D. T., & Wiyono, H. (2025). Pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung di taman wisata alam gunung kelam kabupaten sintang. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 19, 131–140.
- Kartika, D. G., & Rahmanita, M. (2017). ANALISIS KOMPONEN PRODUK WISATA DI KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 22(3), 122–131.
- Langi, A., Engka, D., & Naukoko, A. T. (2021). ANALISIS SEKTOR BASIS DAN NON BASIS DI KABUPATEN MINAHASA DENGAN PENDEKATAN STATIS DAN DINAMIS. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(04), 100–110.
- Lestari, V., Lubis, R. A., Tbn, R. H., Zulpan, & Arianto. (2026). Analisis Uji Regresi Linear Sederhana dalam Penelitian Pendidikan. *Education Journal*, 1(3), 785–797.
- Listyawati, I. H., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Kepuasan Wisatawan terhadap Loyalitas Wisatawan di Yogyakarta. *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 37–43.
- Mahdayeni, Alhaddad, & S., S. (2019). MANUSIA DAN KEBUDAYAAN (MANUSIA DAN SEJARAH KEBUDAYAAN, MANUSIA DALAM KEANEKARAGAMAN BUDAYA DAN PERADABAN, MANUSIA DAN SUMBER PENGHIDUPAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7, 154–165.
- Masteriarsa, M. F., & Riyanto. (2023). PEMETAAN DESTINASI PARIWISATA BERDASARKAN DAYA DUKUNG KEPARIWISATAAN PROVINSI DI INDONESIA. *JURNAL TAMBORA*, 7(2).
- Merapi, E. (2025). *Wisata Lereng Merapi Batu Alien Spot Cantik Sisa Erupsi*. Explormerapi.Com. <https://www.exploremerapi.com/2025/08/wisata-lereng-merapi-batu-alien.html>
- Mushofa, Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurna Syntax Admiration*, 5(12), 5937–

5948.

- Ngabalin, T., Habibie, A. F., & Darmawan, E. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN EKOSISTEM EKONOMI KREATIF DALAM Mendukung Kebijakan Pariwisata Di Kota Tanjungpinang. *JUAN |JURNALILMU ADMINISTRASI NEGARA*, 11, 13–21.
- Nugraha, Y. E., & Fallo, F. M. A. (2021). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 17(2), 13–23. <https://doi.org/10.53691/jpi.v17i2.244>
- Octari, W., Rifani, A., & Inta, R. L. (2025). STUDI KUALITAS FASILITAS TEMPAT DAN DAYA TARIK WISATA DALAM Mempengaruhi Pengeluaran Wisatawan Di Taman Nostalgia Kota Kupang. *MUSYTARI Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 20(1). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Octaviani, L. K., & Aurora, V. D. F. (2024). TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN BERDASARKAN ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS DI TELAGA MENJER, WONOSOBO. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*.
- Octivaningsih, A. R., Sabir, M., & Ladjin, N. (2025). Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Terpadu Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6885–6894.
- Pramadi, Risnawati, Riza, M., & Hamdani, M. F. (2025). ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK KESEHATAN RAMBAH SAMO. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8.
- Riawati, K. C., Ningrum, M. V. R., Rahmadi, & Saputra, Y. W. (2025). No Title Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Objek Wisata: Studi Deskriptif Wonderland Park Samarinda. *Journal of Business Technology and Economics*, 2(1), 1–13.
- Rohima. (2025). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN BERWISATA DI KAMPOENG WISATA TABEK INDAH*.
- Rosita, Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). PENGUNJUNG DI TAMAN MARGASATWA THE INFLUENCE OF TOURISM FACILITIES AND QUALITY OF SERVICE TO CUSTOMER SATISFACTION AT TAMAN MARGASATWA. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 61–72.
- Sayangbatti, D. P., & Baiquni, M. (2013). Motivasi dan Persepsi Wisatawan tentang Daya Tarik Destinasi terhadap Minat Kunjungan Kembali di Kota

- Wisata Batu. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5, 126–136.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93.
- Switzzy, S. (2022). *Asal Mula Nama Batu Alien di Gunung Merapi*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/regional/read/4965678/asal-mula-nama-batu-alien-di-gunung-merapi>
- Taghulihi, K. E., Kumenaung, A. G., Tumangkeng, S. Y. L., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). PENGEMBANGAN EKOWISATA SEBAGAI SEKTOR UNGGULAN KOTA MANADO (STUDI KASUS OBYEK WISATA BUNAKEN). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02), 119–130.
- Tambunan, R. E., Nugroho, R. A., & Dewanti, A. N. (2024). *Konsep Pengembangan Destinasi Pariwisata Terpadu Pada Objek Wisata Pulau Kumala , Kabupaten Kutai Kartanegara Tourist Object of Kumala Island , Kutai Kartanegara Regency*. 03(01), 89–104.
- Utami, S. N. (2021, June 17). Pariwisata: Pengertian Para Ahli dan Indikator. *Kompas*.
- Widowati, D. (2020). PROMOSI WISATA KULINER KHAS BANTEN DI MEDIA. *Jurnal Industri Pariwisata*, 3(1), 1–10.
- Yakub, A. P. (2019). *PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*.
- Yulia, P., Karnawati, T. A., & Bukhori, M. (2023). PENGARUH HARGA, KUALITAS PELAYANAN, DAN PENGALAMAN PELANGGAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DI PT. SAMUDERA EXPRESS INDONESIA LOGISTIK, JAKARTA. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 539–554.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3, 780–789.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada

Destinasi Wisata Batu Alien Merapi

Pertanyaan *Screening*

1. Sudah berapa kali berkunjung ke Wisata Batu Alien Merapi?
 - ☐ 1
 - ☐ 2
 - ☐ 3
 - ☐ 4
 - ☐ >4

Identitas Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin
 - ☐ Female (Perempuan)
 - ☐ Male (Laki – Laki)
3. Usia (angka)
4. Nomor Telepon

Petunjuk Pengisian

Pada bagian ini, responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti dan memberikan jawaban sesuai dengan pendapat serta pengalaman pribadi selama berkunjung ke Wisata Batu Alien Merapi. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga responden diharapkan menjawab dengan jujur dan objektif.

Pilihan jawaban yang tersedia memiliki 5 rentang respon sebagai berikut:

Tanda	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

PERNYATAAN PENELITIAN

No	Variabel	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
			5	4	3	2	1
1.	Kualitas Fasilitas (X)	Saya menyukai suasana wisata di Batu Alien Merapi					
2.		Kondisi lingkungan di Batu Alien Merapi nyaman untuk dikunjungi					
3.		Jalan menuju lokasi wisata Batu Alien Merapi kondisinya bagus					
4.		Area parkir di Batu Alien Merapi luas dan memadai					

5.	Lokasi wisata Batu Alien Merapi dilengkapi dengan petunjuk arah yang jelas					
6.	Banyak pilihan makanan dan minuman yang tersedia di sekitar lokasi wisata Batu Alien Merapi					
7.	Di sekitar lokasi wisata Batu Alien Merapi terdapat kios yang menjual kebutuhan pengunjung					
8.	Lokasi wisata Batu Alien Merapi mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi dari segala arah					
9.	Tersedia layanan transportasi jeep di kawasan Batu Alien Merapi bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata jeep.					
10.	Spot dan area wisata di Batu Alien Merapi terawat dengan baik					
11.	Selain Batu Alien, tersedia juga spot lain yang menarik					
12.	Kebersihan lokasi wisata Batu Alien Merapi selalu terjaga					
13.	Tersedia tempat sampah di berbagai sudut lokasi wisata					
14.	Tersedia fasilitas P3K atau pertolongan pertama di lokasi wisata					
15.	Di lokasi wisata Batu Alien Merapi terdapat sinyal internet yang bagus					
16.	Di sekitar lokasi tersedia kios penjualan pulsa dan kuota internet					
17.	Tersedia tempat pengisian daya handphone bagi pengunjung					
18.	Tersedia tempat ibadah yang layak di lokasi wisata Batu Alien Merapi					

19.		Fasilitas toilet di lokasi wisata tersedia dengan baik dan bersih					
20.		Tersedia warung makan dan tempat bersantai yang nyaman					
21.		Tersedia area istirahat seperti gazebo atau tempat duduk bagi pengunjung					
22.		Terdapat petugas keamanan di lokasi wisata Batu Alien Merapi					
23.		Tersedia tempat penitipan barang yang aman bagi pengunjung					
1.	Kepuasan Wisatawan (Y)	Pengalaman berkunjung ke Batu Alien Merapi merupakan pengalaman yang menyenangkan					
2.		Saya memiliki keinginan untuk datang kembali ke Batu Alien Merapi					
3.		Kondisi wisata Batu Alien Merapi sesuai dengan harapan saya					
4.		Fasilitas yang tersedia di Batu Alien Merapi sesuai dengan harapan saya					
5.		Saya bersedia mengajak teman atau keluarga untuk berkunjung ke Batu Alien Merapi					
6.		Saya senang menceritakan pengalaman berkunjung ke Batu Alien Merapi kepada orang lain					
7.		Saya merasa kebutuhan wisata saya terpenuhi selama berkunjung ke Batu Alien Merapi					
8.		Saya merasa lebih rileks dan nyaman setelah berwisata di Batu Alien Merapi					
9.		Batu Alien Merapi merupakan tempat wisata					

		yang nyaman untuk dikunjungi					
10.		Saya merasa senang berekreasi di Batu Alien Merapi					

Lampiran 2 Tabulasi Data 114 Responden

Kualitas Fasilitas (X)																									
Respon de n	X 1_ 1	X 1_ 2	X 1_ 3	X 1_ 4	X 1_ 5	X 1_ 6	X 1_ 7	X 1_ 8	X 1_ 9	X1 _1 0	X1 _1 1	X1 _1 2	X1 _1 3	X1 _1 4	X1 _1 5	X1 _1 6	X1 _1 7	X1 _1 8	X1 _1 9	X1 _2 0	X1 _2 1	X1 _2 2	X1 _2 3	TO TA L	
1	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	2	4	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	1	78
2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	5	4	4	5	4	2	95	
3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	103	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	81	
5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	3	3	88
6	5	4	5	5	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	86
7	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	105
8	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	89
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
11	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	101
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	4	101
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
14	5	3	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
15	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	33
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	95	
17	3	4	5	2	5	5	5	5	5	4	2	4	5	2	1	2	1	4	5	5	5	1	4	84	
18	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	87	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	99

21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
22	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	5	5	5	4	3	3	96
23	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	2	5	4	5	5	3	3	92
24	5	5	3	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	1	2	5	5	5	5	2	1	89
25	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	82
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	109
27	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	110
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
31	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	95
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	4	5	5	5	5	105
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
34	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	92
35	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	92
36	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	78
37	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	96
38	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	90
39	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	72
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	89
42	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	69
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
44	5	5	3	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	101
45	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	1	3	1	2	5	5	5	5	5	5	89

71	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	81
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
73	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	95
74	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	99
75	4	5	4	5	2	5	3	4	5	2	1	5	2	5	3	4	1	4	2	4	2	5	2	79
76	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5	2	3	4	88
77	5	3	4	5	4	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	2	2	4	2	4	4	84
78	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	3	105
79	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	3	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	95
80	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	90
81	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	1	3	4	4	4	5	4	4	94
82	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	85
83	5	4	3	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	2	4	1	2	5	5	4	5	3	1	80
84	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	88
85	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86
86	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	5	3	3	73
87	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	1	1	4	5	4	5	5	4	3	94
88	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	94
89	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
90	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	89
91	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	78
92	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
93	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	99
94	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	95
95	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	1	4	4	5	4	5	5	4	98

96	4	2	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	1	1	4	3	3	3	5	4	3	83
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	87
98	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	2	3	4	4	5	5	4	4	98
99	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	3	2	2	3	4	4	5	5	4	4	94
100	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	100
101	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	101
102	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	95
103	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	96
104	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	2	3	5	5	4	4	4	4	98
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	113
106	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	63
107	4	4	3	2	4	3	3	4	5	4	5	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	80
108	4	4	3	4	4	4	3	2	5	4	5	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	81
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
110	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	2	3	3	4	5	4	3	91
111	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	2	3	4	4	5	5	4	3	93
112	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	96
113	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	2	4	4	5	4	5	5	4	99
114	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	100

Kepuasan Wisatawan (Y)											
Responden	Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y1_6	Y1_7	Y1_8	Y1_9	Y1_10	TOTAL

1	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	40
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	41
6	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	38
7	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	45
8	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
15	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	15
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	5	3	4	1	4	4	3	4	5	3	36
18	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
20	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
23	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45
24	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34

26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
35	5	5	4	3	5	4	4	3	4	5	42
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
37	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
38	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
45	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46
46	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
50	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33

51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
55	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
56	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
57	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	41
61	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
62	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	39
63	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
66	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
69	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	41
74	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	40
75	2	5	1	5	2	5	1	5	2	5	33

76	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	41
77	5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	36
78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
79	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	44
80	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
81	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40
82	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
83	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	40
84	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
85	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
86	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
87	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	43
88	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	32
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	38
91	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	34
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
93	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
94	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
95	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
96	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	33
97	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	41
98	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
99	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	46
100	5	4	4	5	4	5	2	4	4	5	42

101	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
102	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	41
103	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
104	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
106	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
107	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
108	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	29
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
110	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	42
111	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45
112	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
113	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	43
114	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45

Lampiran 3 Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 22 Tahun	62	54.4	54.4	54.4
	23 - 28 Tahun	37	32.5	32.5	86.8
	29 - 34 Tahun	10	8.8	8.8	95.6

	35 - 40 Tahun	3	2.6	2.6	98.2
	>41	2	1.8	1.8	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Lampiran 4 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Female (Perempuan)	60	52.6	52.6	52.6
	Male (Laki - Laki)	54	47.4	47.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Lampiran 5 Frekuensi Kunjungan

Frekuensi Kunjungan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	> 4	31	27.2	27.2	27.2
	1	42	36.8	36.8	64.0
	2	24	21.1	21.1	85.1
	3	12	10.5	10.5	95.6
	4	5	4.4	4.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Fasilitas	114	33	115	93.51	13.060
Kepuasan Wisatawan	114	15	50	41.60	6.427
Valid N (listwise)	114				

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Validasi Instrumen Kualitas Fasilitas (X)

a. Validitas

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Fasilitas (X)	X1_1	.634**	0,184	VALID
	X1_2	.585**	0,184	VALID
	X1_3	.657**	0,184	VALID
	X1_4	.652**	0,184	VALID
	X1_5	.707**	0,184	VALID
	X1_6	.617**	0,184	VALID
	X1_7	.707**	0,184	VALID
	X1_8	.657**	0,184	VALID
	X1_9	.613**	0,184	VALID
	X1_10	.725**	0,184	VALID
	X1_11	.598**	0,184	VALID
	X1_12	.707**	0,184	VALID
	X1_13	.750**	0,184	VALID
	X1_14	.737**	0,184	VALID
	X1_15	.613**	0,184	VALID
	X1_16	.520**	0,184	VALID
	X1_17	.676**	0,184	VALID
	X1_18	.645**	0,184	VALID
	X1_19	.702**	0,184	VALID
	X1_20	.759**	0,184	VALID
	X1_21	.620**	0,184	VALID

	X1_22	.732**	0,184	VALID
	X1_23	.731**	0,184	VALID

b. Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Kualitas Fasilitas (X)	23	0,939	0,6	Reliabel

2. Hasil Validasi Instrumen Kepuasan Wisatawan (Y)

a. Validitas

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kepuasan Wisatawan (Y)	Y1_1	.767**	0,184	VALID
	Y1_2	.793**	0,184	VALID
	Y1_3	.827**	0,184	VALID
	Y1_4	.752**	0,184	VALID
	Y1_5	.800**	0,184	VALID
	Y1_6	.803**	0,184	VALID
	Y1_7	.829**	0,184	VALID
	Y1_8	.779**	0,184	VALID
	Y1_9	.784**	0,184	VALID

	Y1_10	.820**	0,184	VALID
--	-------	--------	-------	-------

b. Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Kepuasan Wisatawan (Y)	10	0,935	0,6	Reliabel

Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Faktor

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.883
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1702.357
	df	253
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		X1_1_Obyek	X1_2_Obyek	X1_3_Aksesibilitas	X1_4_Aksesibilitas	X1_5_Aksesibilitas	X1_6_CS	X1_7_CS	X1_8_Transportasi	X1_9_Transportasi	X1_10_Aktivitas_Rekreasi	X1_11_Aktivitas_Rekreasi	X1_12_Kebersihan	X1_13_Kebersihan	X1_14_Kebersihan	X1_15_Komunikasi	X1_16_Komunikasi	X1_17_Komunikasi	X1_18_Sarana_Umum	X1_19_Sarana_Umum	X1_20_Sarana_Umum	X1_21_Sarana_Umum	X1_22_Keamanan	X1_23_Keamanan
Anti-image Covariance	X1_1_Obyek	0,416	-0,073	-0,039	-0,081	0,075	0,023	-0,066	-0,001	-0,128	-0,064	0,008	-0,060	0,053	0,008	0,021	-0,002	-0,029	-0,013	-0,025	0,044	-0,055	0,008	0,006
	X1_2_Obyek	-0,073	0,516	-0,052	-0,064	-0,079	0,039	-0,036	0,058	-0,028	0,100	-0,038	0,055	-0,094	-0,042	-0,062	-0,040	0,119	0,013	-0,034	-0,041	-0,040	-0,085	0,036
	X1_3_Aksesibilitas	-0,039	-0,052	0,409	-0,112	-0,043	-0,055	-0,029	-0,105	0,054	-0,063	0,138	0,049	-0,022	0,012	-0,039	-0,001	-0,009	-0,014	0,004	0,020	0,007	0,011	-0,025
	X1_4_Aksesibilitas	-0,081	-0,064	-0,112	0,393	0,020	-0,032	0,041	-0,080	0,012	-0,017	-0,052	-0,069	0,067	-0,032	0,046	0,010	-0,046	-0,011	0,011	-0,036	0,076	-0,053	0,029
	X1_5_Aksesibilitas	0,075	-0,079	-0,043	0,020	0,323	-0,031	0,025	-0,061	-0,126	-0,060	-0,019	-0,058	0,021	-0,030	0,107	0,011	-0,120	0,028	-0,026	0,019	0,021	0,077	-0,053
	X1_6_CS	0,023	0,039	-0,055	-0,032	-0,031	0,357	-0,109	0,065	-0,070	0,008	0,056	0,014	-0,102	-0,058	0,047	-0,071	0,062	0,003	0,026	-0,083	-0,045	-0,062	0,076
	X1_7_CS	-0,066	-0,036	-0,029	0,041	0,025	-0,109	0,320	-0,025	0,009	0,015	-0,049	-0,077	-0,030	0,039	0,048	0,014	-0,060	0,062	-0,015	-0,069	-0,029	0,033	-0,019
	X1_8_Transportasi	-0,001	0,058	-0,105	-0,080	-0,061	0,065	-0,025	0,377	0,012	-0,025	-0,039	-0,022	-0,040	-0,014	-0,033	-0,002	0,067	-0,013	-0,046	-0,028	-0,055	-0,016	0,042
	X1_9_Transportasi	-0,128	-0,028	0,054	0,012	-0,126	-0,070	0,009	0,012	0,410	-0,007	-0,005	-0,044	0,001	-0,003	0,007	-0,014	0,051	-0,002	0,045	-0,051	0,001	-0,042	-0,010
	X1_10_Aktivitas_Rekreasi	-0,064	0,100	-0,063	-0,017	-0,060	0,008	0,015	-0,025	-0,007	0,310	-0,142	-0,001	-0,070	0,031	-0,043	-0,022	0,071	-0,024	-0,015	0,016	-0,021	-0,031	-0,050
	X1_11_Aktivitas_Rekreasi	0,008	-0,038	0,138	-0,052	-0,019	0,056	-0,049	-0,039	-0,005	-0,142	0,413	0,020	-0,028	-0,026	-0,002	0,031	-0,037	-0,009	0,016	0,005	-0,074	-0,032	0,038
	X1_12_Kebersihan	-0,060	0,055	0,049	-0,069	-0,058	0,014	-0,077	-0,022	-0,044	-0,001	0,020	0,343	-0,058	-0,039	-0,129	0,058	0,065	-0,096	0,074	-0,002	0,022	-0,047	-0,020
	X1_13_Kebersihan	0,053	-0,094	-0,022	0,067	0,021	-0,102	-0,030	-0,040	0,001	-0,070	-0,028	-0,058	0,305	-0,030	0,003	0,057	-0,088	-0,007	-0,051	0,028	0,049	0,088	-0,061
	X1_14_Kebersihan	0,008	-0,042	0,012	-0,032	-0,030	-0,058	0,039	-0,014	-0,003	0,031	-0,026	-0,039	-0,030	0,354	-0,037	-0,085	-0,046	0,002	0,019	0,015	-0,058	-0,062	0,037
	X1_15_Komunikasi	0,021	-0,062	-0,039	0,046	0,107	0,047	0,048	-0,033	0,007	-0,043	-0,002	-0,129	0,003	-0,037	0,330	-0,110	-0,094	0,039	-0,043	-0,045	0,010	0,011	0,040
	X1_16_Komunikasi	-0,002	-0,040	-0,001	0,010	0,011	-0,071	0,014	-0,002	-0,014	-0,022	0,031	0,058	0,057	-0,085	-0,110	0,303	-0,053	-0,077	0,014	0,035	0,115	0,059	-0,140
	X1_17_Komunikasi	-0,029	0,119	-0,009	-0,046	-0,120	0,062	-0,060	0,067	0,051	0,071	-0,037	0,065	-0,088	-0,046	-0,094	-0,053	0,203	0,000	0,006	-0,005	-0,024	-0,094	0,001
	X1_18_Sarana_Umum	-0,013	0,013	-0,014	-0,011	0,028	0,003	0,062	-0,013	-0,002	-0,024	-0,009	-0,096	-0,007	0,002	0,039	-0,077	0,000	0,373	-0,153	-0,049	-0,076	0,004	0,061
	X1_19_Sarana_Umum	-0,025	-0,034	0,004	0,011	-0,026	0,026	-0,015	-0,046	0,045	-0,015	0,016	0,074	-0,051	0,019	-0,043	0,014	0,006	-0,153	0,327	-0,072	-0,029	-0,039	-0,003
	X1_20_Sarana_Umum	0,044	-0,041	0,020	-0,036	0,019	-0,083	-0,069	-0,028	-0,051	0,016	0,005	-0,002	0,028	0,015	-0,045	0,035	-0,005	-0,049	-0,072	0,291	-0,040	0,019	-0,073
	X1_21_Sarana_Umum	-0,055	-0,040	0,007	0,076	0,021	-0,045	-0,029	-0,055	0,001	-0,021	-0,074	0,022	0,049	-0,058	0,010	0,115	-0,024	-0,076	-0,029	-0,040	0,376	0,026	-0,075
	X1_22_Keamanan	0,008	-0,085	0,011	-0,053	0,077	-0,062	0,033	-0,016	-0,042	-0,031	-0,032	-0,047	0,088	-0,062	0,011	0,059	-0,094	0,004	-0,039	0,019	0,026	0,344	-0,114
	X1_23_Keamanan	0,006	0,036	-0,025	0,029	-0,053	0,076	-0,019	0,042	-0,010	-0,050	0,038	-0,020	-0,061	0,037	0,040	-0,140	0,001	0,061	-0,003	-0,073	-0,075	-0,114	0,280
Anti-image Correlation	X1_1_Obyek	.914 ^a	-0,158	-0,094	-0,201	0,205	0,060	-0,180	-0,003	-0,310	-0,178	0,019	-0,160	0,148	0,020	0,058	-0,007	-0,101	-0,032	-0,067	0,127	-0,138	0,021	0,017
	X1_2_Obyek	-0,158	.857 ^a	-0,114	-0,141	-0,195	0,091	-0,088	0,131	-0,061	0,250	-0,082	0,131	-0,237	-0,098	-0,151	-0,101	0,367	0,029	-0,084	-0,105	-0,092	-0,202	0,095
	X1_3_Aksesibilitas	-0,094	-0,114	.904 ^a	-0,278	-0,118	-0,144	-0,080	-0,269	0,132	-0,177	0,336	0,131	-0,062	0,031	-0,107	-0,004	-0,030	-0,037	0,011	0,057	0,019	0,030	-0,073
	X1_4_Aksesibilitas	-0,201	-0,141	-0,278	.904 ^a	0,057	-0,086	0,116	-0,208	0,031	-0,050	-0,129	-0,188	0,193	-0,087	0,127	0,030	-0,162	-0,029	0,030	-0,106	0,199	-0,144	0,088
	X1_5_Aksesibilitas	0,205	-0,195	-0,118	0,057	.852 ^a	-0,093	0,077	-0,174	-0,346	-0,189	-0,053	-0,176	0,067	-0,088	0,328	0,034	-0,468	0,080	-0,080	0,062	0,059	0,231	-0,175
	X1_6_CS	0,060	0,091	-0,144	-0,086	-0,093	.851 ^a	-0,322	0,176	-0,184	0,025	0,146	0,040	-0,310	-0,162	0,136	-0,215	0,232	0,007	0,078	-0,259	-0,123	-0,177	0,239
	X1_7_CS	-0,180	-0,088	-0,080	0,116	0,077	-0,322	.916 ^a	-0,071	0,024	0,046	-0,135	-0,231	-0,094	0,117	0,148	0,046	-0,234	0,180	-0,047	-0,227	-0,084	0,099	-0,065
	X1_8_Transportasi	-0,003	0,131	-0,269	-0,208	-0,174	0,176	-0,071	.923 ^a	0,030	-0,073	-0,099	-0,060	-0,118	-0,039	-0,093	-0,006	0,244	-0,036	-0,132	-0,085	-0,146	-0,043	0,128
	X1_9_Transportasi	-0,310	-0,061	0,132	0,031	-0,346	-0,184	0,024	0,030	.910 ^a	-0,021	-0,012	-0,117	0,002	-0,008	0,019	-0,039	0,179	-0,006	0,124	-0,148	0,001	-0,112	-0,030
	X1_10_Aktivitas_Rekreasi	-0,178	0,250	-0,177	-0,050	-0,189	0,025	0,046	-0,073	-0,021	.903 ^a	-0,398	-0,002	-0,227	0,093	-0,134	-0,073	0,285	-0,071	-0,046	0,053	-0,060	-0,095	-0,169
	X1_11_Aktivitas_Rekreasi	0,019	-0,082	0,336	-0,129	-0,053	0,146	-0,135	-0,099	-0,012	-0,398	.888 ^a	0,054	-0,078	-0,067	-0,005	0,087	-0,129	-0,023	0,043	0,015	-0,188	-0,086	0,112
	X1_12_Kebersihan	-0,160	0,131	0,131	-0,188	-0,176	0,040	-0,231	-0,060	-0,117	-0,002	0,054	.885 ^a	-0,178	-0,111	-0,384	0,180	0,245	-0,268	0,221	-0,006	0,060	-0,135	-0,064
	X1_13_Kebersihan	0,148	-0,237	-0,062	0,193	0,067	-0,310	-0,094	-0,118	0,002	-0,227	-0,078	-0,178	.884 ^a	-0,092	0,008	0,189	-0,355	-0,022	-0,161	0,095	0,146	0,272	-0,210
	X1_14_Kebersihan	0,020	-0,098	0,031	-0,087	-0,088	-0,162	0,117	-0,039	-0,008	0,093	-0,067	-0,111	-0,092	.942 ^a	-0,107	-0,259	-0,171	0,006	0,055	0,047	-0,158	-0,178	0,117
	X1_15_Komunikasi	0,058	-0,151	-0,107	0,127	0,328	0,136	0,148	-0,093	0,019	-0,134	-0,005	-0,384	0,008	-0,107	.819 ^a	-0,347	-0,363	0,111	-0,131	-0,145	0,029	0,034	0,131
	X1_16_Komunikasi	-0,007	-0,101	-0,004	0,030	0,034	-0,215	0,046	-0,006	-0,039	-0,073	0,087	0,180	0,189	-0,259	-0,347	.742 ^a	-0,212	-0,229	0,044	0,118	0,339	0,183	-0,480
	X1_17_Komunikasi	-0,101	0,367	-0,030	-0,162	-0,468	0,232	-0,234	0,244	0,179	0,285	-0,129	0,245	-0,355	-0,171	-0,363	-0,212	.765 ^a	0,001	0,024	-0,021	-0,086	-0,355	0,004
	X1_18_Sarana_Umum	-0,032	0,029	-0,037	-0,029	0,080	0,007	0,180	-0,036	-0,006	-0,071	-0,023	-0,268	-0,022	0,006	0,111	-0,229	0,001	.896 ^a	-0,439	-0,148	-0,203	0,012	0,188
	X1_19_Sarana_Umum	-0,067	-0,084	0,011	0,030	-0,080	0,078	-0,047	-0,132	0,124	-0,046	0,043	0,221	-0,161	0,055	-0,131	0,044	0,024	-0,439	.917 ^a	-0,234	-0,083	-0,115	-0,011
	X1_20_Sarana_Umum	0,127	-0,105	0,057	-0,106	0,062	-0,259	-0,227	-0,085	-0,148	0,053	0,015	-0,006	0,095	0,047	-0,145	0,118	-0,021	-0,148	-0,234	.934 ^a	-0,122	0,060	-0,257
	X1_21_Sarana_Umum	-0,138	-0,092	0,019	0,199	0,059	-0,123	-0,084	-0,146	0,001	-0,060	-0,188	0,060	0,146	-0,158	0,029	0,339	-0,086	-0,203	-0,083	-0,122	.901 ^a	0,072	-0,230
	X1_22_Keamanan	0,021	-0,202	0,030	-0,144	0,231	-0,177	0,099	-0,043	-0,112	-0,095	-0,086	-0,135	0,272	-0,178	0,034	0,183	-0,355	0,012	-0,115	0,060	0,072	.883 ^a	-0,367
	X1_23_Keamanan	0,017	0,095	-0,073	0,088	-0,175	0,239	-0,065	0,128	-0,030	-0,169	0,112	-0,064	-0,210	0,117	0,131	-0,480	0,004	0,188	-0,011	-0,257	-0,230	-0,367	.857 ^a

Rotated Component Matrix ^a				
	Component			
	1	2	3	4
X1_1_Obyek	.345	.039	.324	.622
X1_2_Obyek	.155	.135	.403	.517
X1_3_Aksesibilitas	.158	.327	.252	.612
X1_4_Aksesibilitas	.208	.228	.161	.763
X1_5_Aksesibilitas	.287	.441	.576	.094
X1_6_CS	.095	.136	.769	.290
X1_7_CS	.401	.165	.686	.199
X1_8_Transportasi	.597	.081	.136	.534
X1_9_Transportasi	.183	.064	.694	.343
X1_10_Aktivitas_Rekreasi	.651	.258	.253	.292
X1_11_Aktivitas_Rekreasi	.734	.182	.194	.057
X1_12_Kebersihan	.388	.222	.351	.499
X1_13_Kebersihan	.453	.452	.492	.088

X1_14_Kebersihan	.173	.679	.278	.307
X1_15_Komunikasi	.228	.741	-.128	.314
X1_16_Komunikasi	-.103	.849	.052	.144
X1_17_Komunikasi	.217	.842	.198	.005
X1_18_Sarana_Umum	.636	.158	.055	.449
X1_19_Sarana_Umum	.687	.249	.141	.319
X1_20_Sarana_Umum	.502	.208	.513	.327
X1_21_Sarana_Umum	.720	-.016	.390	.154
X1_22_Keamanan	.284	.530	.282	.362
X1_23_Keamanan	.297	.645	.422	.047

Communalities		
	Initial	Extraction
X1_1_Obyek	1.000	.612
X1_2_Obyek	1.000	.472
X1_3_Aksesibilitas	1.000	.570

X1_4_Aksesibilitas	1.000	.703
X1_5_Aksesibilitas	1.000	.617
X1_6_CS	1.000	.703
X1_7_CS	1.000	.697
X1_8_Transportasi	1.000	.666
X1_9_Transportasi	1.000	.637
X1_10_Aktivitas_Rekreasi	1.000	.640
X1_11_Aktivitas_Rekreasi	1.000	.612
X1_12_Kebersihan	1.000	.572
X1_13_Kebersihan	1.000	.659
X1_14_Kebersihan	1.000	.662
X1_15_Komunikasi	1.000	.715
X1_16_Komunikasi	1.000	.756
X1_17_Komunikasi	1.000	.796
X1_18_Sarana_Umum	1.000	.634
X1_19_Sarana_Umum	1.000	.656

X1_20_Sarana_Umum	1.000	.665
X1_21_Sarana_Umum	1.000	.693
X1_22_Keamanan	1.000	.572
X1_23_Keamanan	1.000	.685

Total Variance Explained						
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	10.405	45.238	45.238	10.405	45.238	45.238
2	2.203	9.578	54.815	2.203	9.578	54.815
3	1.269	5.519	60.335	1.269	5.519	60.335
4	1.119	4.863	65.198	1.119	4.863	65.198
5	.996	4.331	69.529			
6	.842	3.663	73.192			
7	.681	2.960	76.152			
8	.661	2.874	79.025			

9	.607	2.638	81.663			
10	.555	2.412	84.075			
11	.460	1.998	86.073			
12	.445	1.936	88.009			
13	.416	1.810	89.819			
14	.384	1.670	91.489			
15	.325	1.412	92.902			
16	.299	1.302	94.204			
17	.266	1.155	95.359			
18	.242	1.054	96.413			
19	.219	.953	97.366			
20	.195	.848	98.214			
21	.184	.798	99.012			
22	.130	.565	99.577			
23	.097	.423	100.000			

Total Variance Explained			
Component	Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.126	17.939	17.939
2	4.050	17.609	35.548
3	3.547	15.420	50.968
4	3.273	14.230	65.198
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			

Component Matrix ^a				
	Component			
	1	2	3	4

X1_1_Obyek	.664	-.301	.076	.275
X1_2_Obyek	.594	-.138	-.099	.300
X1_3_Aksesibilitas	.657	.039	.074	.362
X1_4_Aksesibilitas	.664	-.081	.214	.458
X1_5_Aksesibilitas	.697	.138	-.305	-.137
X1_6_CS	.635	-.138	-.506	.154
X1_7_CS	.733	-.193	-.335	-.105
X1_8_Transportasi	.688	-.303	.315	.050
X1_9_Transportasi	.638	-.231	-.394	.149
X1_10_Aktivitas_Rekreasi	.746	-.139	.173	-.187
X1_11_Aktivitas_Rekreasi	.614	-.172	.176	-.418
X1_12_Kebersihan	.730	-.135	.044	.138
X1_13_Kebersihan	.750	.103	-.165	-.243
X1_14_Kebersihan	.701	.403	-.017	.087
X1_15_Komunikasi	.564	.517	.356	.058
X1_16_Komunikasi	.441	.739	.017	.117

X1_17_Komunikasi	.621	.612	-.017	-.188
X1_18_Sarana_Umum	.666	-.215	.378	-.046
X1_19_Sarana_Umum	.718	-.144	.291	-.186
X1_20_Sarana_Umum	.785	-.186	-.101	-.067
X1_21_Sarana_Umum	.655	-.402	.023	-.320
X1_22_Keamanaan	.720	.217	.034	.074
X1_23_Keamanaan	.702	.354	-.172	-.193

Component Transformation Matrix				
Component	1	2	3	4
1	.551	.476	.495	.474
2	-.381	.874	-.205	-.220
3	.422	.068	-.844	.323
4	-.611	-.069	-.009	.789

Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Fasilitas ^b	.	Enter

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.687	3.595

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3219.796	1	3219.796	249.106	.000 ^b
	Residual	1447.643	112	12.925		
	Total	4667.439	113			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.376	2.445		1.381	.170
	Kualitas Fasilitas	.409	.026	.831	15.783	.000

Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.376	2.445		1.381	.170
	Kualitas Fasilitas	.409	.026	.831	15.783	.000